



© YKAN

Laporan Tahun Fiskal 2020 (1 Juli 2019 – 30 Juni 2020)

Annual Report Fiscal Year 2020 (1 July 2019 – 30 June 2020)

MELINDUNGI ALAM MELESTARIKAN KEHIDUPAN
PROTECTING NATURE PRESERVING LIFE



© Nick Hall

DAFTAR ISI CONTENTS

01	Pendahuluan Introduction		
02	Visi, Misi dan Nilai-nilai Vision, Mission and Values		
03	Target dan Pendekatan Strategis Goals and Strategic Approach		
04	Struktur Organisasi Organizational Structure		
05	Lokasi Kerja Project Sites		
			RENCANA KERJA TAHUN FISKAL 2021 WORK PLAN FISCAL YEAR 2021
		34	Program Konservasi Conservation Program
		37	Program Penggalangan Dana Fundraising Program
		38	Program Komunikasi Communications Program
		40	Rencana Keuangan Tahun Fiskal 2021 Fiscal Year 2021 Budget Financial
			UCAPAN TERIMAKASIH ACKNOWLEDGEMENT
		41	Terimakasih Acknowledgement
	CAPAIAN TAHUN FISKAL 2020 FISCAL YEAR 2020 ACHIEVEMENTS		
08	Program Konservasi Conservation Program		
22	Program Penggalangan Dana Fundraising Program		
30	Laporan Keuangan Tahun Fiskal 2020 (Belum Audit) Fiscal Year 2020 Financial Statement (Unaudited)		
31	Tantangan Selama Tahun Fiskal 2020 Challenges in Fiscal Year 2020		

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

Indonesia adalah pusat keanekaragaman hayati, dengan kekayaan perairan nomor satu di dunia dan hutannya menyimpan keanekaragaman hayati tertinggi kedua di dunia. Keanekaragaman hayati ini perlu dijaga dan dilindungi bersama oleh seluruh pemangku kepentingan. Setiap pihak memiliki andil untuk menjaga keanekaragaman hayati Indonesia, terlebih di tengah ancaman global terkait perubahan iklim.

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak 2014. Memiliki misi melindungi wilayah daratan dan perairan sebagai sistem penyangga kehidupan, YKAN memberikan solusi inovatif demi mewujudkan keselarasan alam dan manusiamelalui tata kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan nonkonfrontatif, dan membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pihak kepentingan untuk Indonesia yang lestari. Bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait termasuk pemerintah, mitra perusahaan, dan masyarakat, YKAN akan memajukan misi konservasi di Indonesia. YKAN berkomitmen pada pendekatan non-partisan berbasis sains yang menggabungkan pembangunan ekonomi berkelanjutan, kearifan lokal, dan inisiatif konservasi berbasis masyarakat.

Harapan kami untuk terus dan memperkuat upaya kami dalam “Melindungi Alam, Melestarikan Kehidupan” demi Indonesia yang Berkelanjutan.

Indonesia is the center of biodiversity, with the world's number one marine biodiversity and its forests holding the second highest biodiversity in the world. This biodiversity needs to be maintained and protected jointly by all stakeholders. Each stakeholder has a share in protecting Indonesia's biodiversity, especially in the midst of global threats related to climate change.

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) is a non-profit organization which was established in Indonesia in 2014. With the mission to protect lands and waters on which all life depends, YKAN provides innovative solutions for realizing harmony between nature and humans, through effective management, non-confrontational approaches, and building a network of partnerships with all stakeholders. Working with the relevant stakeholders including the government, corporate partners and communities, YKAN will advance conservation missions in Indonesia. YKAN is committed to a non-partisan science-based approach that incorporates sustainable economic development, traditional wisdom and community-led conservation initiatives.

It is our hope to continue and to strengthen our efforts in “Protecting Nature, Preserving Life” for Sustainable Indonesia.



© Purnomo

VISI, MISI DAN NILAI YKAN

VISION, MISSION AND VALUES

Visi YKAN adalah menciptakan bumi yang lestari untuk generasi penerus, merajut Indonesia yang sejahtera, di mana derap kehidupan dan pembangunan berjalan selaras dengan sumber daya alam. Sementara itu, misi YKAN adalah melindungi daratan dan perairan yang menjadi penyangga kehidupan.

YKAN menganut nilai-nilai sebagai berikut:

1. Integritas Tanpa Cela: Kami memenuhi standar etika dan profesional tertinggi di seluruh aktivitas organisasi, dan untuk melakukannya, kami mengabdikan misi kami dan masyarakat.

2. Penghormatan terhadap Masyarakat, Komunitas, dan Kebudayaan: Keberhasilan program konservasi yang dijalankan bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat dan mitra, yang tempat tinggal dan aktivitas kesehariannya berada di kawasan konservasi kami. Kami menghormati kebutuhan, nilai-nilai, tradisi dan budaya masyarakat setempat, serta membangun hubungan berdasarkan sikap saling menguntungkan dan saling percaya.

3. Komitmen terhadap Keberagaman: Kami menyadari bahwa konservasi keanekaragaman hayati akan lebih cepat berkembang melalui kepemimpinan serta kontribusi pria dan wanita dari berbagai latar belakang, keyakinan, dan budaya. Untuk memenuhi kebutuhan organisasi, kami akan merekrut dan membimbing staf yang mewakili berbagai karakter.

4. Satu Konservasi: Kekuatan dan vitalitas kami sebagai organisasi adalah bekerja sama di tingkat lokal dan lintas batas untuk mencapai misi global. Kami menghargai upaya kolektif dan kolaborasi yang berperan penting dalam mencapai keberhasilan.

5. Hasil yang Nyata dan Berkelanjutan: Misi kami untuk melindungi keanekaragaman hayati menjadi landasan dari setiap program kegiatan kami. Kami menerapkan metode sains terbaik, kreativitas, dan pendekatan nonkonfrontatif untuk menghasilkan solusi inovatif dalam mengatasi masalah konservasi yang rumit pada skala yang tepat dan dengan cara yang dapat bertahan lama.

The vision of Yayasan Konservasi Alam Nusantara is a prosperous Indonesia, maintaining a balance between human needs and the sustainability of nature for current and future generations. Our mission is to protect lands and water which all life depends.

Our values are:

1. Integrity Beyond Reproach: *We will meet the highest ethical and professional standards in all organizational activities, and to do so, we rely on our mission and society.*

2. Respect for People, Communities, and Cultures: *Implementing successful conservation will depend on the active involvement of communities and partners whose lives and activities are linked to the natural systems we are trying to conserve. We respect the needs, values, traditions of the local people and culture, and we build relationships based on mutual benefits and trust.*

3. Commitment to Diversity: *We recognize that biodiversity conservation will develop more rapidly through the leadership and contribution of men and women from different backgrounds, beliefs and cultures. We will recruit and guide staff to create a complete organization that represents our global character.*

4. One Conservancy: *Our strength and vitality are working together as an organization at the local level and across borders to achieve our global mission. We value collective and collaborative efforts that play an important role in achieving success.*

5. Tangible, Lasting Results: *Our mission to protect biodiversity will guide everything we do. We use the best of science, a creative spirit, and a non-confrontational approach to come up with innovative solutions to complex conservation problems at the right scale and in ways that will last.*

TARGET DAN PENDEKATAN STRATEGIS

GOALS AND STRATEGIC APPROACH

Target kami pada tahun 2024:

- 23 juta hektare bentang alam laut dan darat dikelola secara efektif,
- 600 desa di 9 provinsi mengadopsi SIGAP,
- 600 ribu hektare lebih habitat orang utan dikelola dan dilindungi secara lestari,
- Mendorong pengelolaan perikanan dan budi daya perairan berkelanjutan,
- Berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim dengan potensi penurunan emisi setidaknya 26,8 juta MtCO_{2e} / tahun.

Our goals are by 2024:

- *23M hectares of seascapes and landscapes are effectively managed,*
- *600 villages adopting SIGAP in 9 provinces,*
- *Securing more than 600K hectares habitat for orangutans sustainably managed and protected,*
- *Moving Indonesia's fisheries and aquaculture on a path to sustainability,*
- *Contribute to climate change mitigation with potential emission reduction of at least 26.8 MtCO_{2e} / year.*



© Nick Hall

Pendekatan strategis kami adalah:

- Melindungi Wilayah Penting
Melindungi, merestorasi, dan mengelola sumber daya alam untuk generasi kini dan mendatang.

Our strategic approaches are:

- *Protecting Places*
Restoring and managing natural resources to bring value for present and future generations.

- Mendorong Praktik Berkelanjutan
Berperan aktif dan kolaboratif dalam mendorong pelaksanaan praktik pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
 - Mendorong Kebijakan
Menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik dan praktik etika sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ada.
 - Mendukung Pembiayaan Inovatif
Mendukung penerapan sistem pembiayaan inovatif untuk melindungi keanekaragaman hayati yang penting, menjaga karbon hutan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui praktik pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
- *Promoting Sustainable Practices*
Taking an active role in the environment and collaboratively promoting sustainable practices.
 - *Informing Policies*
Implementing good governance and ethical practices in accordance with policy and regulations.
 - *Innovative Finance*
Innovative finance program in accelerating ecosystem's health and productivity with social and economic development.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Dewan Pembina adalah otoritas tertinggi di yayasan. Dewan Pengurus menjalankan aktivitas sehari-hari yayasan, diawasi oleh Dewan Pengawas. Susunan Dewan YKAN per tanggal 29 Mei 2020 sebagai berikut:

The Board of Patrons (BOP) is the highest authority in Yayasan. The Board of Management (BOM) is running the day-to-day activities of Yayasan, under the supervision of the Board of Supervisors (BOS). The composition of YKAN boards as of May 29, 2020 is as follows:

Dewan Pembina / Board of Patrons

Ketua / Chair	Shanti Lasminingsih Poesposoetjipto
Anggota / Member	John Woodcock Hurd

Dewan Pengawas / Board of Supervisors

Ketua / Chair	Agustina Supriyani Kardono
Anggota / Member	William McGoldrick

Dewan Pengurus / Board of Management

Ketua / Chair	Herlina Hartanto
Bendahara / Treasurer	Firly Kusumajaya
Sekretaris / Secretary	Astrid Candrasari

LOKASI KERJA

PROJECT SITES



YKAN melaksanakan dua program Konservasi utamanya, yaitu: Program Kehutanan dan Program Kelautan, di berbagai tempat di Indonesia.

Lokasi kerja Program Kehutanan:

1. Provinsi Kalimantan Timur (Berau)
2. Propinsi Kalimantan Utara
3. Provinsi Kalimantan Barat (Sanggau dan Ketapang)
4. Provinsi Jawa Timur (Pasuruan)
5. Provinsi Jawa Tengah (Kudus)
6. Provinsi Jawa Barat (Bogor)

Program Kelautan dan tiga sub-programnya bekerja di lokasi-lokasi sebagai berikut:

Program Pengelolaan Pesisir dan Laut:

1. Provinsi Bali
2. Provinsi Nusa Tenggara Timur (Kupang dan Rote)
3. Provinsi Papua Barat (Raja Ampat)
4. Provinsi Sulawesi Tenggara (Wakatobi)
5. Provinsi Kalimantan Timur (Berau)

Program Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan di Wilayah Pengelolaan Perikanan:

1. 573: Samudera Hindia (Selatan), Jawa (Selatan), Nusa Tenggara, Laut Sawu dan Laut Timor
2. 712: Laut Jawa
3. 713: Selat Makassar, Teluk Bone, Laut Flores, dan Bali
4. 714: Teluk Tolo dan Laut Banda
5. 715: Teluk Tomini, Laut Maluku, sampai Laut Berau
6. 718: Laut Aru, Laut Arafuru, dan Laut Timor (Timur)

Program Aliansi Restorasi Ekosistem Mangrove:

1. Provinsi DKI Jakarta
2. Provinsi Jawa Tengah (Semarang)
3. Provinsi Riau (Bengkalis)

YKAN is implementing its two main conservation programs, i.e. Terrestrial and Oceans, in several locations in Indonesia.

Terrestrial Program carries out its work in:

1. East Kalimantan Province (Berau)
2. North Kalimantan Province
3. West Kalimantan (Sanggau and Ketapang)
4. East Java Province (Pasuruan)
5. Central Java Province (Kudus)
6. West Java Province (Bogor)

The Oceans Program and its three sub-programs operate in:

Marine Program:

1. Bali Province
2. East Nusa Tenggara Province (Kupang and Rote)
3. West Irian Province (Raja Ampat)
4. Southeast Sulawesi Province (Wakatobi)
5. Province of East Kalimantan (Berau)

Sustainable Fisheries Program in several Fisheries Management Areas:

1. 573: Indian Ocean (South), Java (South), Nusa Tenggara, Savu Sea and Timor Sea
2. 712: Java Sea
3. 713: Makassar Strait, Bone Bay, Flores Sea and Bali
4. 714: Tolo Bay and Banda Sea
5. 715: Tomini Bay, Maluku Sea, to the Berau Sea
6. 718: Aru Sea, Arafuru Sea and Timor Sea (East)

Mangrove Ecosystem Restoration Alliance Program:

1. DKI Jakarta Province
2. Central Java Province (Semarang)
3. Riau Province (Bengkalis)

CAPAIAN TAHUN FISKAL 2020

FISCAL YEAR 2020 ACHIEVEMENTS

Tahun Fiskal 2020 merupakan tahun yang penting bagi YKAN. Seperti diketahui, sejak didirikan pada tahun 2014, YKAN telah membina kerja sama yang kuat dengan The Nature Conservancy (TNC) yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991. Bersama-sama, kedua Lembaga ini mempromosikan pentingnya alam dan memberikan dampak positif bukan hanya bagi alam tetapi juga manusia, melalui kerja sama dengan pemerintah, perusahaan, organisasi masyarakat sipil dan masyarakat lokal.

Menjelang berakhirnya Memorandum Saling Pengertian (MSP) antara TNC dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada tanggal 19 Oktober 2019, kami berkonsultasi secara intensif dengan beberapa kementerian terkait yang memberikan arahan agar TNC mentransisikan secara penuh seluruh kegiatan konservasi dan operasinya kepada YKAN. Mengikuti arahan ini, TNC mempersiapkan dan menyerahkan Laporan Pertanggungjawaban dan Laporan Pengakhiran MSP kepada KKP. Karena kedua laporan tersebut memenuhi persyaratan, Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral, Direktur Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang, Kementerian Luar Negeri, mengeluarkan surat pada tanggal 12 Maret 2020 yang menyatakan bahwa izin prinsip dan izin operasional TNC sebagai ormas asing yang beroperasi di Indonesia sudah berakhir. Berdasarkan surat tersebut, TNC selanjutnya mengalihkan semua pelaksanaan program konservasi dan kegiatan lainnya ke YKAN. Proses pengalihan aset TNC ke YKAN telah dimulai pada Tahun Fiskal 2020 dan akan diselesaikan pada Tahun Fiskal 2021.

Untuk memperkuat kerjasama dengan pemerintah pada berbagai tingkat dan untuk membuka peluang bagi YKAN untuk memperluas dampak pekerjaannya melalui kebijakan pemerintah, kami memulai proses pembuatan dokumen kesepakatan kerja sama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, beberapa pemerintah propinsi dan kabupaten di mana kami bekerja. Selama Tahun Fiskal 2020, kesepakatan kerjasama telah dibuat dan ditandatangani antara YKAN dengan Pemerintah Kalimantan Timur, Kutai Timur, dan Berau. Proses pembuatan kesepakatan kerjasama dengan dua kementerian dan pemerintah daerah lainnya, yaitu: DKI Jaya, Semarang, Kalimantan Utara, Nusa Tenggara Timur,

The Fiscal Year 2020 has proven to be an important year for YKAN. Since our establishment in 2014, YKAN has been fostering strong collaboration with The Nature Conservancy (TNC) whose operations in Indonesia began in 1991. Together, both institutions have promoted the value of nature and delivered results that benefited not only nature but also people, by working closely with the government, corporations, civil society organizations and local people.

As the Memorandum of Understanding between TNC and the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF) reached its expiration date on October 19, 2019, we intensively consulted key ministries and received advice for TNC to fully transition its conservation and other operations to YKAN. Following this advice, TNC prepared and submitted a Completion Report and an Exit Strategy Report to the MMAF. As both reports were deemed satisfactory, the Directorate General of Multilateral Cooperation, Director for Socio-Cultural Affairs and International Organization of Developing Countries of the Ministry of Foreign Affairs, issued a letter on March 12, 2020 stating that the principle license and operational license of TNC as international entity operating in Indonesia were ended. TNC subsequently transferred all its conservation programs and other operations to YKAN. The transfer of TNC assets to YKAN was initiated in Fiscal Year 2020 and should be completed in Fiscal Year 2021.

To strengthen our cooperation with the governments at different levels and to enable us to leverage the impacts of our work through government's policy, in Fiscal Year 2020 YKAN initiated the processes to establish cooperative agreements with the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF), the Ministry of Environment and Forestry, and several provincial and district governments where we operate. As the results of this work, in Fiscal Year 2020, cooperative agreements were signed with East Kalimantan, East Kutai, and Berau Governments. The process to establish cooperative agreements with the two ministries and other provincial and district governments, i.e. Jakarta, Semarang, North Kalimantan, East Nusa

Wakatobi, dan Papua Barat, akan terus dijalankan selama Tahun Fiskal 2021.

Program Kehutanan dan Program Kelautan YKAN telah mengembangkan Rencana Strategis Lima Tahun yang menjadi landasan bagi kedua program dalam menyusun rencana kerja tahunannya, termasuk rencana kerja untuk Tahun Fiskal 2020 dan 2021. Rencana Strategis tersebut disusun dengan memperhatikan prioritas dan target konservasi TNC dan Pemerintah Indonesia di berbagai tingkat. Kemajuan yang dibuat dan capaian yang diwujudkan terhadap target di dalam Rencana Strategis Lima Tahun, kami berkontribusi kepada target dan komitmen TNC dan Pemerintah Indonesia.

Tenggara, and West Papua, will continue to take place in Fiscal Year 2021.

Both YKAN Terrestrial Program and Ocean Program have developed five-year strategic plans which formed the basis for both programs in developing their annual work plans, including annual work plans for Fiscal Year 2020 and 2021. Those strategic plans were developed by considering the conservation priorities and targets of TNC and the Government of Indonesia at different levels. By making steady and good progress in achieving the targets set out in the five-year strategic plans, we are contributing to the targets and commitment of TNC and the Government of Indonesia.



© Jeff Yonover

Capaian kinerja YKAN untuk Tahun Fiskal 2020, periode 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2020, akan diurai berdasarkan kategori sebagai berikut:

1. Program Konservasi:
 - a. Program Kehutanan
 - b. Program Kelautan:
 - i. Pengelolaan Pesisir dan Laut
 - ii. Perikanan Berkelanjutan

YKAN progress and achievements in Fiscal Year 2020, for the period of July 1, 2019 to June 30, 2020, are described following below structure:

1. Conservation Program, including among others:
 - a. Terrestrial Program
 - b. Oceans Program:
 - i. Marine Program
 - ii. Sustainable Fisheries

iii. Aliansi Restorasi Ekosistem Mangrove

2. Program Penggalangan Dana:
 - a. Keterlibatan Perusahaan
 - b. Marketing dan Komunikasi
 - c. Donasi Individu

Program YKAN juga didukung oleh kegiatan operasional dan keuangan yang andal dan diperkuat dengan Standar Operasional Prosedur, Kepatuhan Hukum, dan pengembangan Sumber Daya Manusia.

PROGRAM KONSERVASI

PROGRAM KEHUTANAN

Target: Pada tahun 2024, 11 juta hektare hutan dikelola secara lestari, 2 juta hektare hutan terhindar dari penggundulan hutan, dan berkontribusi menurunkan emisi karbon sebesar 26,6 juta ton karbon per tahun.

Target penurunan emisi Program Kehutanan tersebut merupakan 5,36% dari target penurunan emisi Pemerintah Indonesia dari sektor kehutanan (target penurunan emisi sebesar 29% dari kondisi normal yang akan dicapai secara mandiri pada tahun 2030).

Target tersebut akan dicapai dengan pelaksanaan empat strategi utama, yaitu:

1. Kerangka Mitigasi Perubahan Iklim Tingkat Nasional dan Subnasional.
2. Pengelolaan Hutan Lestari.
3. Perkebunan Sawit Berkelanjutan.
4. Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Masyarakat.

Kerangka Mitigasi Perubahan Iklim Tingkat Nasional dan Subnasional

YKAN mendukung Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam merancang dan melaksanakan inisiatif Kesepakatan Pembangunan Hijau. Inisiatif ini memperluas dan meningkatkan kerja sama para pihak dalam mendukung Pemerintah Kalimantan Timur dalam mewujudkan visi pembangunan hijau. Inisiatif ini akan mengajak para pihak untuk menandatangani kesepakatan ini dan/atau terlibat dalam melaksanakan sebelas inisiatif model yang mengujicobakan solusi untuk mengatasi tantangan kompleks di tingkat bentang alam.

iii. Mangrove Ecosystem Restoration Alliance

2. Fundraising Program, including:
 - a. Corporate Engagement
 - b. Marketing and Communications
 - c. Individual Donation

YKAN programs are also supported by reliable operational and financial functions reinforced by Standard Operating Procedures, Legal Compliance and Human Resources development.

CONSERVATION PROGRAM

TERRESTRIAL PROGRAM

Target: By 2024, 11 million hectares of forest are sustainably managed, 2 million hectares of forest are avoided from deforestation, and contribute to reduce carbon emissions by 26.6 million tons of carbon per year.

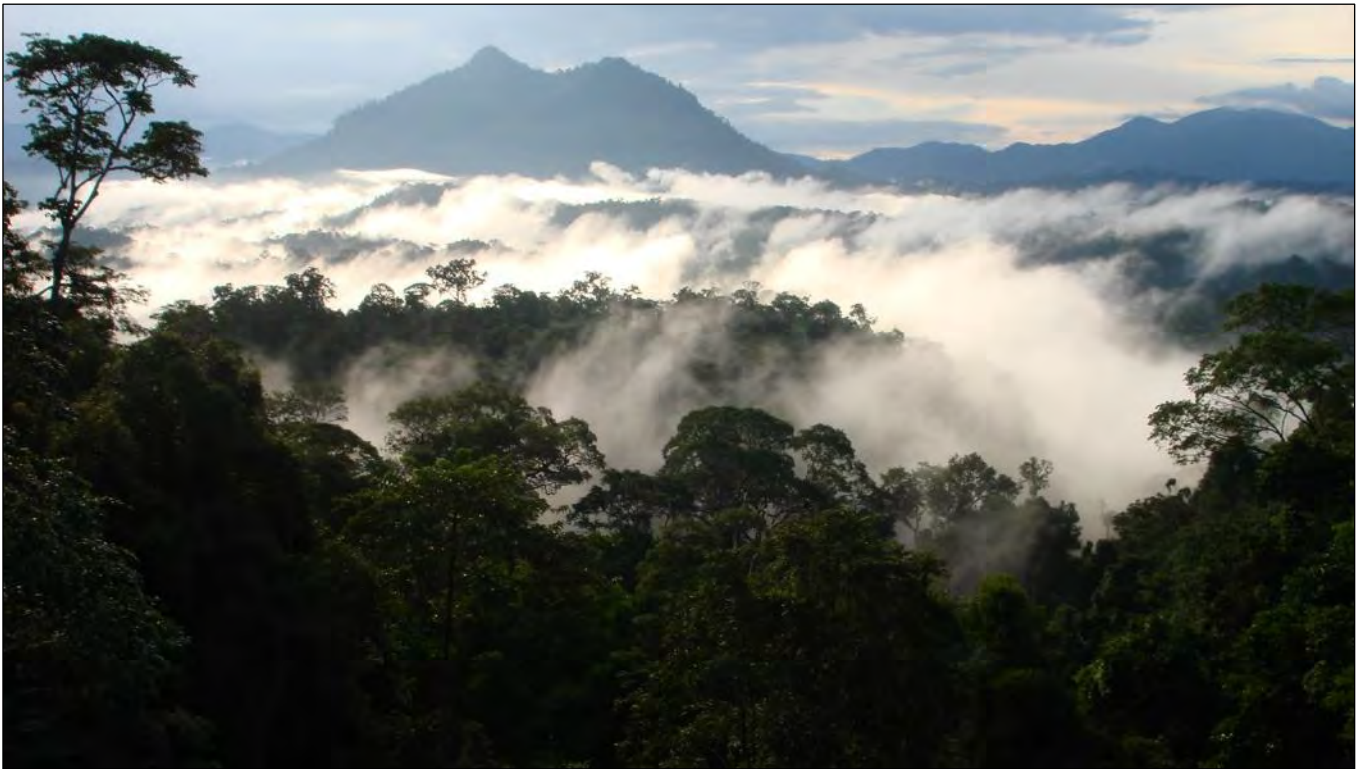
The Terrestrial Program's emission reduction target represents 5.36% of the Government of Indonesia's emission reduction target from forestry sector (emission reduction target 29% from Business as Usual to be achieved independently by 2030).

Those targets will be achieved through the implementation of four strategies:

1. National and Subnational Climate Change Mitigation Framework.
2. Sustainable Forestry.
3. Sustainable Estate Crops.
4. Community-based Conservation.

National and Subnational Climate Change Mitigation Framework

YKAN has been supporting the East Kalimantan Provincial Government in designing and implementing launching the East Kalimantan Green Growth Compact initiative. This initiative aimed to broaden and strengthen stakeholders' collaboration to support East Kalimantan to achieve its green development vision. The Compact would bring together different institutions as Compact signatories and/or partners in the implementation of eleven prototypes initiatives that test solutions to address complex landscape challenges.



© Nick Hall

Sebelas inisiatif model tersebut adalah:

1. Pelaksanaan program penurunan emisi karbon di Kalimantan Timur melalui skema *Forest Carbon Partnership Facility (FCPF) Carbon Fund*.
2. Penguatan percepatan pelaksanaan dan pencapaian target perhutanan sosial di Kalimantan Timur.
3. Penguatan kelembagaan unit Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di Provinsi Kalimantan Timur;
4. Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) untuk koridor orang utan di Bentang Alam Wehea-Kelay.
5. Pengembangan kemitraan di Kawasan Delta Mahakam.
6. Program Karbon Hutan Berau.
7. Pengembangan perkebunan berkelanjutan di masing-masing kabupaten di Kalimantan Timur.
8. Pengendalian kebakaran lahan dan kebun berbasis masyarakat di Kalimantan Timur.
9. Pembangunan 200 kampung iklim dalam rangka pencegahan penurunan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan di Kalimantan Timur.
10. Pengembangan SIGAP Sejahtera di Kabupaten Berau.
11. Kemitraan dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

The eleven prototype initiatives are:

1. *The implementation of a carbon emission reduction program in East Kalimantan Province with The Forest Carbon Partnership Facility (FCPF) Carbon Fund.*
2. *Strengthening the implementation of Social Forestry to achieve the target.*
3. *Strengthening the institutional capacity of Forest Management Units in East Kalimantan Province.*
4. *The management of Essential Ecosystem Area for orangutan corridor in Wehea-Kelay Landscape.*
5. *Development of a partnership to manage the Mahakam River Delta.*
6. *Berau Forest Carbon Program.*
7. *Sustainable Agriculture Development in East Kalimantan Province.*
8. *Community-based land and plantation fire control in East Kalimantan.*
9. *Development of 200 climate villages in the context of preventing emission reduction from deforestation and forest degradation in East Kalimantan.*
10. *Development of SIGAP Sejahtera in Berau Regency.*
11. *Partnership in climate change adaptation and mitigation.*

Pencapaian untuk Tahun Fiskal 2020, antara lain:

- Setidaknya 2 inisiatif telah diadopsi sebagai program pemerintah daerah yaitu, FCPF dan 150 desa iklim, yang didukung oleh peraturan pemerintah dan alokasi dana.
- Lebih dari 200 institusi mendukung Kesepakatan Pembangunan Hijau sebagai penandatanganan dan/atau mitra dalam implementasi 11 inisiatif.
- Telah terbentuk 12 Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dan 5 Brigade Pengendali Kebakaran Lahan (Dalkarburn) terlibat dalam mencegah dan menangani bahaya kebakaran di areal perkebunan sawit seluas 500.000 hektare.
- Pemerintah daerah, tokoh masyarakat, pelajar, LSM, institusi militer, dan pemerintah desa mendeklarasikan Perjanjian Konservasi Ekosistem Lanskap Delta Mahakam dan menanam 2.700 pohon.

Achievements for Fiscal Year 2020 included:

- *At least 2 prototype initiatives were adopted as local government programs, which were, FCPF and 150 climate villages, that was supported by government regulations and financial allocation.*
- *More than 200 institutions have taken part in the Compact as signatories and/or partners in the implementation of 11 prototype initiatives.*
- *Twelve 12 Fire Aware Farmers Groups (KTPA) have been established in plantation sector and 5 Land Fire Control Brigades have been involved to manage and control fire in oil palm plantation area of 500,000 hectares.*
- *The local government, community leaders, students, NGOs, military institution, and village government signed the Mahakam Delta Landscape Ecosystem Conservation Agreement and planted 2,700 trees.*



© Nick Hall

YKAN terlibat secara aktif dalam salah satu inisiatif model yang melakukan konservasi habitat spesies penting di bentang alam Wehea-Kelay. Para pihak yang terlibat dalam inisiatif ini bertemu secara berkala untuk mendiskusikan, merancang, melaporkan kinerja dan komitmen mereka sendiri dan pihak lain, seperti yang tertuang dalam rencana kerja, dalam Forum Kawasan Ekosistem Esensial (KEE)

YKAN has been actively involved in the implementation of the prototype initiative to conserve the habitat of endangered species in the Wehea-Kelay landscape. The different stakeholders in this landscape come together regularly to discuss, design the implementation of this initiative, report and monitor their own and others' progress and commitment, as described in the work plan, in

Wehea-Kelay. Forum ini dipimpin oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur. Diharapkan kemitraan antara pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat ini akan berkembang di kemudian hari dan menyatukan seluruh pengelola dan pelaku usaha dalam KEE Wehea-Kelay.

Ekosistem esensial adalah ekosistem penting secara ekologi dan sosial, ekonomi dan budaya. Kawasan Ekosistem Esensial adalah kawasan yang terletak di luar kawasan konservasi yang disepakati para pihak untuk dikelola berdasarkan prinsip-prinsip konservasi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Pelestarian Alam, ada empat jenis Kawasan Ekosistem Esensial, yaitu ekosistem lahan basah, koridor kehidupan liar, areal bernilai konservasi tinggi, dan Taman Keanekaragaman hayati.

Pencapaian untuk Tahun Fiskal 2020, antara lain:

- 23 pemangku kepentingan telah bergabung dalam Forum Kawasan Ekosistem Esensial Wehea-Kelay untuk mengelola 421.762 hektare Bentang Alam Wehea-Kelay. Kerja sama tersebut terdiri dari 8 perusahaan swasta, Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam Kaltim (BKSDA Kaltim), Dinas Lingkungan Hidup, Masyarakat Adat Wehea, dan Unit Pelaksana Teknis Pemerintah Pusat.
- Pelatihan mitigasi konflik manusia dan orangutan dan penegakan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pengelolaan habitat orangutan skala lanskap telah dilaksanakan.
- Penelitian dilakukan di area seluas 407.344 hektare dari 1.282 habitat orangutan di Bentang Alam Wehea-Kelay.
- Hasil studi keanekaragaman hayati di Bentang Alam Wehea-Kelay telah dipublikasikan. Hasil penting dari penelitian ini adalah identifikasi dan pencatatan 77 jenis mamalia, 270 jenis burung, 46 jenis reptil, 70 jenis amfibi, dan 346 jenis pohon.
- Memfasilitasi Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur untuk mengidentifikasi seluas lebih dari 7 juta hektar Kawasan Ekosistem Esensial yang potensial, dari total 12,7 juta hektar luas wilayah daratan, di Kalimantan Timur.

in the Wehea-Kelay Essential Ecosystem Area Forum (KEE Wehea-Kelay Forum). This forum is led by the Environment Agency of East Kalimantan Province. It is expected that the public-private-people partnership will grow over time and include all land managers in the Wehea-Kelay landscape.

Essential ecosystems are ecologically and socially, economically and culturally important ecosystems. Essential Ecosystem Area is an area located outside conservation areas that receive commitment from relevant stakeholders to manage them based on conservation principles. In accordance with the Government Regulation Number 28 of 2011 concerning the Management of Nature Reserve Area and Nature Preservation Area, there are four types of Essential Ecosystem Areas, namely wetland ecosystems, wildlife corridors, areas of high conservation value, and Biodiversity Park.

Achievements for Fiscal Year 2020 included:

- *23 stakeholders have joined the Wehea-Kelay Essential Ecosystem Area Forum to manage 421,762 hectares Wehea-Kelay Landscape. The partnership consisted of 8 private companies, the East Kalimantan Conservation, and Natural Resources Authority (BKSDA Kaltim), Environmental Agencies, Wehea Customary Community, and Central Government's Technical Implementation Unit.*
- *A human and orangutan conflict mitigation training has been initiated and Standard Operating Procedures (SOP) for landscape-scale orangutan habitat management has been enforced.*
- *Research covering 407,344 hectares of 1,282 orangutan habitat in the Wehea-Kelay Landscape has been conducted.*
- *The results of a biodiversity study in Wehea-Kelay Landscape has been published. The significant results of this study were the identification and recording of 77 mammals, 270 bird's species, 46 reptile's species, 70 amphibian's species, and 346 tree species.*
- *Support was provided to the East Kalimantan Provincial Forestry Agency to identify areas more than 7 million hectares of potential Essential Ecosystem Areas, out of the 12.7 million hectares of total land, in East Kalimantan.*

YKAN juga mendukung pengelolaan kawasan lindung dengan melakukan peningkatan kapasitas kepada para pihak untuk terlibat aktif dalam penyusunan rencana strategis pengelolaan, pelaksanaan kegiatan, dan pengembangan jejaring. Pada tahun fiskal ini YKAN mendukung pengelolaan kawasan Karst Sangkulirang Mangkalihat di Kabupaten Kutai Timur dan Berau.

Pencapaian untuk Tahun Fiskal 2020, antara lain:

- Dukungan teknis untuk pengajuan 306.000 hektare ekosistem karst sebagai bentang alam karst di Kalimantan Timur.

YKAN has also been supporting the management of protected areas by increasing the capacity of relevant stakeholders to be actively involved in the preparing strategic management plans, implementing activities, and developing networks. In this fiscal year, YKAN supported the Management of the Sangkulirang Mangkalihat Karst Area in East Kutai and Berau Regencies.

Achievements for the Fiscal Year 2020, included:

- *Technical support to propose 306,000 hectares of karst ecosystem as karst landscape in East Kalimantan.*



© Katie Hawk

Pengelolaan Hutan Lestari

Untuk menyelamatkan dan mendukung pengelolaan hutan alam secara lestari, YKAN ikut memperkuat tata kelola industri kehutanan untuk menyelamatkan hutan alam dengan melakukan pendampingan kepada para pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu – Hutan Alam (IUPHHK-HA) dan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH). Kami mendampingi pemegang IUPHHK-HA berfokus untuk mendorong pengelolaan hutan produksi lestari (PHPL) sehingga memenuhi sertifikasi wajib PHPL sampai mendapatkan sertifikasi sukarela berstandar internasional. Kami mendukung pemegang IUPHHK-HA dalam perencanaan hutan, pengkajian areal yang memiliki nilai konservasi tinggi, dan penerapan pembalakan berdampak rendah emisi karbon (*Reduced Impact Logging-Carbon/RIL-C*). Selain itu, kami mendukung perumusan kebijakan pengelolaan hutan lestari, dan mengembangkan alat-alat bantu untuk pengelolaan hutan lestari.

Sustainable Forestry

To protect and promote sustainable management of natural forests, YKAN has been strengthening the governance in the forestry sector by providing assistance to the holders of Timber Utilization – Natural Forest License (IUPHHK-HA) and Forest Management Units (KPH). We supported IUPHHK-HA license holders in improving sustainable forest management (SFM) to achieve mandatory standards (PHPL) and voluntary international certifications. We supported license holders in forest planning, assessing areas with high conservation value, and implementing Reduced Impact Logging-Carbon/RIL-C. We also supported the formulation of policies and developed tools for SFM.

Pencapaian untuk Tahun Fiskal 2020, antara lain:

- Untuk mendukung pengelolaan hutan produksi berkelanjutan, YKAN mengembangkan model usaha kehutanan baru melalui pemanfaatan limbah kayu. Kajian kelayakan usaha dan model usaha limbah kayu telah berhasil diselesaikan. Kajian ini akan dilanjutkan dengan kajian kebijakan dan investasi.
- Telah dilakukan kegiatan peningkatan kapasitas teknis KPH terkait pengelolaan hutan lestari dan resolusi konflik di wilayah yurisdiksi KPH.

Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan

Di wilayah yang ditetapkan pemerintah sebagai Area Penggunaan Lain, yang dialokasikan antara lain untuk pengembangan perkebunan, YKAN mendukung perlindungan hutan alam dengan memberikan bantuan teknis kepada Pemerintah Kalimantan Timur. Bantuan teknis ini memungkinkan pemerintah untuk membuat sistem pemberian izin perkebunan berbasis web berdasarkan kajian ilmiah, dan mendorong proses-proses untuk membuat kesepakatan perlindungan areal bernilai konservasi tinggi. Lebih lanjut, kami juga mengembangkan skema dan alat bantu mitigasi dan kompensasi berdasarkan standar sawit berkelanjutan.

Pencapaian untuk Tahun Fiskal 2020, antara lain:

- Areal bernilai konservasi tinggi seluas 417.000 hektare yang terletak di 7 dari 10 kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berhasil diidentifikasi dan disepakati untuk dilindungi.
- Gubernur Kalimantan Timur mengeluarkan Peraturan Nomor 52 Tahun 2019 yang menjadi landasan hukum untuk pembentukan Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mendapatkan penghargaan nasional dalam mengelola sistem perizinan, pemantauan dan implementasi aplikasi pelaporan perkebunan berbasis web (WEB-GIS dan SIP-KEBUN).
- Tersusunnya alat bantu mitigasi dan kompensasi untuk anggota perusahaan *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*.

Achievements in Fiscal Year 2020 included:

- *To support sustainable management of production forests, we explored logging waste as a new forestry business option. A feasibility study and business model on the utilization of logging waste for wood pellet production have been produced. This will be followed by policy and investment assessments.*
- *Capacity building activities on conflict mediation and sustainable forest management in Forest Management Units have been conducted.*

Sustainable Estate Crops

In areas categorised by the Government of Indonesia as Areas for Other Uses (Area Penggunaan Lain), which are allocated for crop estate development, among others, YKAN continues promoting the protection of natural forests by providing technical assistance to the East Kalimantan Government. The technical assistance enabled the government in developing a web-based system for the granting of plantation permits based on scientific data, and processes in building agreement to protect high conservation value areas. Furthermore, we have been developing mitigation and compensation tools based on sustainable palm oil standards.

Achievements in Fiscal Year 2020 included:

- *417,000 ha located in 7 districts – out of 10 – in East Kalimantan, had been identified as areas with high conservation values to be protected.*
- *East Kalimantan Governor issued the Regulation Number 52 of 2019 that provided the legal basis for Sustainable Plantation Communication Forum establishment.*
- *East Kalimantan Government received a national award for managing the licensing system, monitoring and implementing the web-based plantation reporting system (WEB-GIS and SIP-KEBUN).*
- *Mitigation and compensation tools for members of Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) companies were produced.*



© Nick Hall

Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Masyarakat

YKAN mendorong pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sumber daya alam (SDA) oleh masyarakat karena mereka memainkan peranan penting dalam pelestarian SDA dan pada saat yang sama mereka menghadapi tantangan terkait pengelolaan sumber daya berbasis lahan.

Berdasarkan pengalaman-pengalaman mendampingi masyarakat, YKAN mengembangkan pendekatan AkSi Inspiratif WarGA untuk Perubahan (SIGAP).

Tujuan pendekatan SIGAP adalah:

- Memperkuat tata kelola pemerintah desa.
- Memastikan hak akses dan pengelolaan sumber daya hutan secara berkelanjutan; dan
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan mata pencaharian yang selaras dengan perlindungan hutan.

Pencapaian pada Tahun Fiskal 2020 untuk strategi ini, yaitu:

- Seluruh desa di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, didampingi oleh lebih dari 100 Pejuang SIGAP Sejahtera yang memainkan peranan sebagai fasilitator desa dan fasilitator perhutanan sosial.
- Total 78.090 hektare hutan dikelola oleh masyarakat setempat, terdiri dari Hutan Desa,

Community-based Conservation

YKAN has been promoting community empowerment and community-based natural resource management as communities play important roles in the management of natural resources, and at the same time they face challenges related to land-based resource management.

Based on our long experience in promoting community-based natural resources management, YKAN developed Communities' Inspiring Actions for Change (SIGAP) approach.

The objectives of SIGAP are:

- *Strengthening village government governance.*
- *Ensuring communities' access to and rights over forests and forest resources; and*
- *Improving community well-being through forest-compatible livelihood.*

In Fiscal Year 2020, we achieved the following:

- *More than 100 Pejuang SIGAP Sejahtera became village and social forestry facilitators in Berau District, East Kalimantan.*
- *A total of 78,090 hectares of forest are managed by the local community, consisting of village forest, community plantation forest and partnership forest.*

Hutan Tanaman Rakyat (HTR) dan Hutan Kemitraan (HKm).

- Hasil kajian cepat menunjukkan laju deforestasi menurun sebesar 76% di 5 desa SIGAP.
- Pembukaan 5 gerai untuk memasarkan 31 produk berkelanjutan dari masyarakat 15 desa di Berau.
- Kelompok petani karet telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Multi Kusuma Cemerlang yang akan memberikan harga jual yang lebih baik kepada petani untuk kualitas produk yang lebih tinggi yang mereka hasilkan.
- 11 dari 15 desa SIGAP telah berhasil menurunkan laju deforestasi mereka.

Untuk mendukung replikasi SIGAP di Indonesia, maka YKAN melakukan inisiatif peluncuran Aliansi SIGAP pada 18 Maret 2019. Aliansi SIGAP dirancang untuk menjadi platform multipemangku kepentingan nasional untuk memajukan keberlanjutan dan mengarusutamakannya ke berbagai sektor.

Pencapaian Tahun Fiskal 2020, antara lain:

- 9 desa mendapatkan hak pengelolaan perhutanan sosial.
- 12 dari 20 desa (yang memiliki rencana pembangunan) mendirikan bisnis baru untuk mata pencaharian yang berkelanjutan.
- 72% dari semua desa memiliki indeks pembangunan desa yang lebih tinggi.
- 80% desa dengan kawasan konservasi telah mengurangi laju deforestasi.

- *The result of the rapid assessment showed deforestation rate decreased by 76% in 5 SIGAP villages.*
- *Opened 5 outlets displaying 31 sustainable products from the local community in Berau.*
- *Rubber farmers group have signed MoU with PT Multi Kusuma Cemerlang to have a better selling price by increasing their product quality.*
- *11 of 15 SIGAP villages have succeeded in reducing their deforestation rate.*

To support the replication of SIGAP in Indonesia, YKAN initiated the launch of the SIGAP Alliance on March 18, 2019. The SIGAP Alliance is designed to be a national multi-stakeholder platform for advancing sustainability and mainstreaming it into multiple sectors.

Achievements of SIGAP Alliance in Fiscal Year 2020 included:

- *9 villages get social forestry management rights.*
- *12 out of 20 villages (with development plans) established new businesses for sustainable livelihoods.*
- *72% of all villages achieved a higher village development index.*
- *80% of villages with conservation areas have reduced deforestation rates.*



© YKAN

PROGRAM KONSERVASI

PROGRAM KELAUTAN

Target: Pada tahun 2024, 10 juta hektare sumber daya pesisir dan perairan di Indonesia dikelola secara berkelanjutan untuk mendukung penghidupan masyarakat dan perlindungan keanekaragaman hayati Indonesia dengan potensi pengurangan emisi 200.000 tCO₂e / tahun.

Pada Tahun Fiskal 2020, program Kelautan memiliki 4 (empat) strategi besar yaitu:

1. Ekonomi Biru
2. Pengelolaan Ikan Berkelanjutan
3. Ketahanan Kawasan Pesisir (Restorasi Mangrove)
4. Perlindungan Kawasan Perairan

Ekonomi Biru

Implementasi konsep “Ekonomi Biru” bertujuan untuk memberikan keuntungan yang berkelanjutan, disamping meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui pengembangan sumber daya laut Indonesia. Peraturan Presiden RI Nomor 3 Tahun 2017, dalam lampirannya memaparkan tentang rencana aksi percepatan pembangunan industri perikanan nasional, salah satunya melalui percepatan industri rumput laut nasional. Rumput laut adalah komponen ekosistem laut tepi pantai yang memainkan peranan ekologi serta menjadi salah satu komoditas perikanan yang menjadi perhatian pemerintah saat ini.

Di Kabupaten Rote Ndao, YKAN bekerjasama dengan mitra LSM Pelita Kasih serta mendapat dukungan dari Yayasan TAHIJA telah mengimplementasikan program budi daya rumput laut yang ramah lingkungan dan berkelanjutan sejak tahun 2017. Untuk mendukung program ini bisa terimplementasi dengan lancar YKAN dengan tim ahlinya telah melakukan pemetaan wilayah agar dapat mengetahui lokasi-lokasi pada area pesisir di dua desa (Oelolot dan Mbueain) yang masuk dalam zonasi yang diijinkan untuk melakukan budi daya rumput laut sebagaimana yang tertuang dalam zonasi di Taman Nasional Perairan Laut Sawu. Peta area budi daya rumput laut telah menjadi acuan bagi YKAN dan mitra dalam mendukung kegiatan budi daya rumput laut serta pengembangannya agar semakin dapat membantu masyarakat lokal dan adat yang ada di area tersebut.

CONSERVATION PROGRAM

OCEANS PROGRAM

Goal: By 2024, 10 million hectares of Indonesia’s coastal and marine resources are sustainably managed to support coastal livelihoods, sustainable fisheries, and Indonesia’s biodiversity with potential emission reduction 200,000 tCO₂e / year.

The targets will be achieved through the implementation of four strategies:

1. Blue Economy
2. Sustainable Fisheries Program
3. Coastal Resilience (Mangrove Restoration)
4. Ocean Protection

Blue Economy

The implementation of the “Blue Economy” aims to provide sustainable benefits, while improving the welfare of the surrounding community through the development of Indonesia’s marine resources. The Presidential Regulation Number 3 of 2017, in its attachment, describes an action plan to accelerate the development of the national fisheries industry, one of which is through the acceleration of the national seaweed industry. Seaweed is a component of the coastal marine ecosystem that plays an ecological role and is one of the fisheries commodities that are of concern to the government today.

In Rote Ndao Regency, YKAN has been collaborating with NGO partners called Pelita Kasih to implement the TAHIJA Foundation -funded to promote environmentally friendly and sustainable seaweed cultivation since 2017. YKAN expert team has carried out area mapping to determine the coastal areas in two villages (Oelolot and Mbueain) that are permitted for seaweed cultivate seaweed in accordance to the zoning of the Savu Sea Marine National Park. The map of the seaweed cultivation areas has become a reference for YKAN and its partners in supporting seaweed cultivation activities and their development so that they can further support local and indigenous communities in the area.



© YKAN

Capaian selama Tahun Fiskal 2020 antara lain:

Aspek Ekologi

- Produksi dan kualitas rumput laut oleh 100 Kepala Keluarga masyarakat dampingan petani rumput laut di Desa Oelolot dan Mbueain meningkat melalui penerapan praktik terbaik budi daya rumput laut (*Best Management Practices*).
- Praktik terbaik budi daya rumput laut diadopsi dan diimplementasikan oleh paling tidak 4 kelompok masyarakat petani rumput laut di luar Desa Oelolot dan Mbueain.
- Terciptanya Tata Ruang ruang laut yang harmonis yang disepakati bersama oleh masyarakat dan pemerintah Desa.

Aspek Sosial dan Legal

- Tersedianya regulasi di tingkat desa, kabupaten dan provinsi yang mendukung tata kelola bisnis rumput laut. Praktek Terbaik untuk Budidaya Rumput Laut telah tersusun dan diadopsi oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur melalui Peraturan Gubernur (Peraturan tentang Tata Niaga Rumput Laut).
- Menguatnya tata pemerintahan desa melalui penguatan institusi desa, aparat pemerintah desa, perencanaan pembangunan dan penganggaran desa yang mendukung konservasi dan ekonomi masyarakat (melalui pelaksanaan pendekatan SIGAP).

The achievements in the Fiscal Year 2020 included:

Ecological Aspect

- *Production and quality of seaweed of 100 households in Oelolot and Mbueain villages have increased through the implementation best management practices of seaweed cultivation.*
- *Best practices of seaweed cultivation have been adopted and implemented by at least 4 groups of seaweed farmers outside Oelolot and Mbueain villages.*
- *A marine spatial plan agreed by community and the village government has been produced.*

Social and Legal Aspect

- *Availability of regulations at the village, regency and province levels that support seaweed enterprises. Best Management Practice (BMP) for Seaweed Cultivation was produced and adopted by the Provincial Government of East Nusa Tenggara through Governor Regulation (Regulation on Seaweed Trade System).*
- *Improved Village Governance through the strengthening of village institutions, village government officials, village development plans and village budgeting that support conservation and community livelihood (with the implementation of SIGAP approach).*

Aspek Ekonomi

- Terbentuk dan berjalannya sebuah lembaga ekonomi Desa yang kuat dan mandiri dan yang mendukung tata kelola bisnis rumput laut secara berkelanjutan.
- Tersedianya pasar rumput laut melalui jaringan pemasaran yang luas.

Program Perikanan Berkelanjutan

Program TUNA

YKAN membentuk dan memimpin Konsorsium Tuna dengan 7 organisasi lain di Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan konsultasi bagi pemangku kepentingan intrapemerintah dan nonpemerintah terkait pelaksanaan Rencana Pengelolaan Perikanan Tuna Nasional di perairan Indonesia.

MENDUKUNG ALAM DAN MANUSIA–PROGRAM PARTNERSHIP FOR ENDURING RESOURCES (KAKAP):

- Memberikan dukungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) atas terbitnya Peraturan Menteri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Lembaga Pengelolaan Perikanan (LPP) yang sebelumnya diatur di Tingkat Direktorat Jenderal. Peraturan ini akan memperkuat operasionalisasi dan fungsi LPP dalam mewujudkan perikanan berkelanjutan di Indonesia.
- Dalam Surat Keputusan mengenai Kelompok Kerja *Harvest Strategy* Nasional, YKAN disebut sebagai mitra koordinasi KKP dalam pengembangan strategi panen untuk perikanan kakap kerapu.
- YKAN meneruskan dukungannya untuk Balai Riset Perikanan Laut (BPRL) KKP dalam operasionalisasi dan pengelolaan database e-BRPL.
- Studi pelingkupan untuk penerapan Standar Rantai Pengawasan *Marine Stewardship Council* (MSC) perikanan kakap laut dalam di Indonesia dilakukan di beberapa lokasi mitra *Fisheries Improvement Project* (FIP).

Economic Aspect

- *The establishment and operationalization of a village economic institution that is strong and independent which supports sustainable seaweed enterprises.*
- *Availability of seaweed market through an extensive marketing network.*

Sustainable Fisheries Program

TUNA Program

YKAN established and led a Tuna Consortium with 7 other organizations in Indonesia, aimed to enhance coordination and consultation for intra-governmental and non-governmental stakeholders on the implementation of a national tuna management plan for archipelagic waters.

SUPPORTING NATURE AND PEOPLE – PARTNERSHIP FOR ENDURING RESOURCES (SNAPPER) PROGRAM:

- *Support was provided to the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF) on the issuance of the Ministerial Decree Number 33 of 2019 on the Fisheries Management Council (FMC) which was previously regulated at the Directorate General Level. This regulation will strengthen FMC operations and functions in achieving sustainable fisheries in Indonesia.*
- *In the Decree of the Harvest Strategy National Working Group, YKAN was listed as a coordinating partner for MMAF in the development of harvest strategy for the snapper-grouper fishery.*
- *Continued support has been provided to the Research Institute for Marine Fishery-MMAF in the operation and maintenance of the e-BRPL database.*
- *Scoping studies for the application of Marine Stewardship Council (MSC) Chain of Custody Standard for the Indonesian deep-water snapper fishery was conducted on several FIP partner's sites.*

KETAHANAN KAWASAN PESISIR

Ketahanan pesisir sangat bergantung pada ekosistem pesisir yang sehat. Ekosistem mangrove merupakan tembok alami laut yang mampu menghalangi angin kencang, ombak besar, erosi dan banjir yang disebabkan badai tropis. Dengan mangrove sebagai salah satu solusi alam untuk ketahanan pesisir, maka kehidupan masyarakat yang bergantung padanya akan terjamin.

Aliansi Restorasi Ekosistem Mangrove

Mangrove merupakan salah satu ekosistem paling produktif di bumi dan memberikan banyak fungsi penting. Jika dikelola secara efektif dan berkelanjutan, mangrove dapat menjadi sumber pendapatan, perlindungan, sumber pangan bagi penduduk lokal, membantu pengentasan kemiskinan, berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan sosial, yang pada akhirnya akan membantu pembangunan ekonomi bangsa. Namun, ekosistem mangrove terus mengalami kerusakan dan degradasi sebagai akibat dari perubahan penggunaan lahan untuk budidaya, pertanian, kegiatan pembangunan pesisir dan diperparah oleh perubahan iklim. YKAN meluncurkan inisiatif untuk melindungi dan merestorasi hutan mangrove di Indonesia melalui Aliansi Restorasi Ekosistem Mangrove atau *Mangrove Ecosystem Restoration Alliance* (MERA). Saat ini MERA dilaksanakan di Jakarta (Suaka Margasatwa Muara Angke), Riau dan Semarang dengan dukungan empat mitra korporasi, yakni PT Indofood Sukses Makmur, Asia Pulp and Paper (APP/Sinar Mas), PT Chevron Pacific Indonesia, dan PT Djarum.

COASTAL RESILIENCE

Coastal resilience is highly dependent on healthy coastal ecosystems. Mangrove ecosystem is a natural sea wall that can reduce the height of wind and swell waves, erosion and flooding caused by tropical storms. Mangroves as one of nature's solutions for coastal resilience can potentially reduce associated damage, so that the well-being of local communities can be achieved.

Mangrove Ecosystem Restoration Alliance

Mangroves are one of the most productive ecosystems on earth and provide many important functions. If managed effectively and sustainably, mangroves can provide a source of income, protection, food source for local resident, help alleviate poverty, contribute to food and social security, which will ultimately help the nation's economic development. However, mangrove ecosystems continue to be destroyed and degraded as a result of changes in land use for aquaculture, agriculture, coastal development activities and are made worse by climate change. YKAN launched an initiative, called Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (MERA) to protect and restore mangrove ecosystem in Indonesia. MERA has been implemented in several locations: Jakarta (Muara Angke Wildlife Reserve), Riau and Semarang with the support from 4 companies: PT Indofood Sukses Makmur, Asia Pulp and Paper (APP/Sinar Mas), PT Chevron Pacific Indonesia and PT Djarum.



© YKAN

Capaian selama Tahun Fiskal 2020 antara lain:

MUARA ANGKE, JAKARTA:

- Merancang secara kolaboratif fasilitas dan infrastruktur teknik rinci untuk SM Angke sebagai Pusat Edukasi Ekosistem Mangrove.
- Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menyetujui rencana desain restorasi ekosistem yang dikembangkan.

RIAU:

- Ekosistem mangrove di Bengkalis dan Dumai dikaji sebagai basis penyusunan Desain Restorasi Mangrove Provinsi Riau.
- Satgas Mangrove Regional Riau terbentuk dengan dukungan dari YKAN.

SEMARANG:

- Proyek “Mempromosikan Adaptasi Berbasis Ekosistem Melalui Restorasi Pesisir Terpadu” didukung oleh PT Djarum.
- Pemetaan tutupan mangrove dilakukan di wilayah pesisir Semarang dengan menggunakan citra satelit resolusi tinggi.
- Sebagai hasil penilaian di 10 desa, rencana restorasi mangrove memperkuat tata kelola pesisir dan tata ruang yang terintegrasi.
- Tiga kelompok masyarakat didampingi untuk meningkatkan produktivitas tambak ikan dan tambak udang yang ada tanpa merusak hutan mangrove.

Ketahanan Kawasan Perairan

YKAN mendukung pemerintah dengan memberikan bimbingan teknis tentang pengelolaan jaringan Kawasan Konservasi Perairan di Indonesia, pedoman biofisik untuk merancang Kawasan Konservasi Perairan dan jaringannya, dan pelatihan manual tentang desain dan jaringan Kawasan Konservasi Perairan. Di samping itu, juga membantu pengembangan desain jejaring KKP di Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) 715 dan 6 provinsi terkait lainnya yang membantu pemerintah dalam mencapai target pembentukan 30 juta hektare Kawasan Konservasi Perairan di Indonesia pada tahun 2030.

The achievements in the Fiscal Year 2020 included:

MUARA ANGKE, JAKARTA:

- *Collaboratively designed a detailed engineering facility and infrastructure for the reserve as an education center for mangrove ecosystems.*
- *The Directorate General of Nature Resources and Ecosystem Conservation, Ministry of Environment and Forestry, approved the developed ecosystem restoration design plan.*

RIAU:

- *Mangrove ecosystems in Bengkalis and Dumai were assessed to inform the Mangrove Restoration Design for Riau Province.*
- *Riau Regional Mangrove Task Force was established with our support.*

SEMARANG:

- *The “Promoting Ecosystem-based Adaptation Through Integrated Coastal Restoration” Project was launched with support from PT Djarum.*
- *Mangrove coverage mapping was conducted in Semarang coastal area, using high resolution satellite imagery.*
- *As a result of assessments in 10 villages, the mangrove restoration plan strengthened the integrated coastal management and spatial planning.*
- *Three Community group were supported to develop fish and shrimp ponds in existing ponds to increase production capacity without harming the mangrove forests.*

Oceans Protection

YKAN supported the government by providing technical guidance on the management of Marine Protection Area (MPA) networks in Indonesia, producing biophysical guidelines for designing MPAs and its networks, and training manuals on MPA design and networks. We also supported the development of the MPA network's design in Fisheries Management Area (FMA) 715 and 6 other related provinces which contributed to the government's target to establish 30 million hectares across Indonesia by 2030.

YKAN membantu pembangunan dan pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan seluas 6.000.000 hektare. Upaya ini berkontribusi besar pada tujuan pemerintah Indonesia untuk Kawasan Konservasi Perairan di Indonesia.

Pencapaian pada Tahun Fiskal 2020, antara lain:

Berau:

- Dengan dukungan YKAN, dua kebijakan: Peraturan pengelolaan mangrove di Kabupaten Berau dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 60 Tahun 2019 tentang RPZ KKP3KDPS Berau.
- Revisi RTRW Berau (Rencana Tata Ruang Wilayah) telah mengadopsi rekomendasi dari hasil kajian kerentanan.
- Bekerja sama dengan Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia (BPRSDM), Kementerian Kelautan dan Perikanan, studi mengenai restorasi hidrologi bakau dan tambak produktif dilakukan di Kampung Tabalar Muara dan Pegat Batumbuk.

Wakatobi:

- Ekowisata berbasis mangrove dan wisata berbasis masyarakat Akka Moolu dimulai di Desa Tampara, Kaledupa, Wakatobi, Sulawesi Tenggara.
- Melakukan studi karakterisasi sampah plastik dari sampah pesisir dan sampah rumah tangga dilaksanakan di Desa Tomia.

Raja Ampat:

- Peralihan kewenangan pengelolaan KKP Raja Ampat dari Pemerintah Kabupaten Raja Ampat menjadi Pemerintah Provinsi Papua Barat, sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, didukung oleh YKAN.
- Bekerja sama dengan Dinas Perikanan Papua Barat, Loka PSPL Sorong dan LSM mitra, Rencana Pengelolaan KKP Raja Ampat dan Zonasi Tahun 2019-2038 telah direvisi dan ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Papua Barat Nomor 523/124/7/219.

YKAN helped to establish and manage an MPA area of 6,000,000 hectares. This effort contributed majorly to the government of Indonesia's aim to establish Marine Protected Area in Indonesia.

The achievements in the Fiscal Year 2020 included:

Berau:

- *With our support, two regulations: Mangrove management regulation in Berau Regency and East Kalimantan Governor Regulation Number 60 of 2019 on RPZ KKP3KDPS Berau were ratified.*
- *The revised Berau spatial plan (RTRW) has adopted recommendations from the results of vulnerability assessments.*
- *In collaboration with the Research Center for Brackish Aquaculture Fisheries and Fisheries Education, the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, a study was conducted for mangrove hydrological restoration and productive ponds in Kampung Tabalar Muara and Pegat Batumbuk, Berau.*

Wakatobi:

- *Mangrove-based ecotourism and community-based tourism Akka Moolu was initiated in Tampara Village, Kaledupa, Wakatobi, Southeast Sulawesi.*
- *Plastic waste characterization study on coastal and household waste has been conducted in Tomia Village.*

Raja Ampat:

- *The transition of Raja Ampat MPA management authority from Raja Ampat District Government to the West Papua Provincial Government as mandated by the Law Number 23 of 2014 on Local Government was supported.*
- *In collaboration with the West Papua Fishery Agency, Loka PSPL Sorong, and NGOs partners, Raja Ampat MPA Management Plan and Zoning Year 2019-2038 has been revised and stipulated by the West Papua Governor Decree Number 523/124/7/219.*

PROGRAM PENGGALANGAN DANA

Manusia bergantung pada daratan dan perairan planet ini. Kebutuhan bersama, ditambah dengan dampak perubahan iklim, membuat sumber daya alam mencapai batasnya. Pilihan yang kita buat hari ini sering kali memengaruhi alam selama tahun-tahun yang akan datang. Sama seperti kebutuhan bersama telah memengaruhi dunia ini, upaya kolektif untuk melindungi dan memulihkan alam sering kali membuahkan hasil konservasi terbaik.

YKAN telah lama menyadari bahwa kerja sama dengan individu, komunitas, pemerintah, dan perusahaan merupakan keharusan untuk mengatasi tantangan konservasi paling mendesak di dunia. Oleh karena itu, melalui Program Penggalangan Dana, YKAN menjalin kemitraan lintas sektor untuk membantu membuat perubahan bagi generasi yang akan datang.

Program Penggalangan Dana di YKAN dapat dikategorikan ke dalam:

1. Kerja sama dengan Korporasi
2. Pemasaran dan Komunikasi
3. Donasi Individu

Kerja sama dengan Korporasi

Bisnis di seluruh dunia sering kali memiliki dampak yang nyata pada iklim dunia dan pada tanah, serta perairan di mana manusia bertahan hidup. Pihak korporasi dapat berkolaborasi dengan YKAN melalui praktik perusahaan atau skema filantropi. Pada tahun fiskal ini, kedua skema penggalangan dana tersebut telah menghasilkan 1,6 juta dolar AS untuk tujuan konservasi yang berdampak, seperti:

1. Melindungi dan memulihkan Daerah Aliran Sungai (DAS) Cisadane untuk menjaga dan meningkatkan kualitas air, mengatur arus, dan memelihara keanekaragaman hayati, sekaligus memastikan manfaat bagi masyarakat (kemitraan dengan PT Multi Bintang Indonesia).
2. Membangun pengelolaan sampah terpadu untuk mendukung kegiatan ekowisata di Desa Kulati, Wakatobi, Sulawesi Tenggara (kemitraan dengan JNE Express).
3. Meningkatkan mata pencaharian dan ketahanan pesisir melalui budidaya berkelanjutan dan pengelolaan ekosistem mangrove di Semarang, Jawa Tengah (kemitraan dengan 3M Indonesia).

FUNDRAISING PROGRAM

We all depend on the planet's lands and waters. This shared demand, coupled with the impacts of a changing climate, are stretching natural resources to their limits. The choices we make today often affect nature for years to come. Just as our shared demand has impacted our world, our collective efforts to protect and restore nature often result in the strongest conservation outcomes.

YKAN has long realized that working with individuals, communities, governments and companies will be the only way to successfully address the world's most urgent conservation challenges. Therefore, through its Fundraising Program, YKAN build partnership across sector to make a difference for generations to come.

The Fundraising Program at YKAN can be categorized into:

1. Corporate Engagement
2. Marketing and Communications
3. Individual Donation

Corporate Engagement

Businesses around the globe often have significant impacts on our climate and on the lands and waters we all rely on for survival. Companies can collaborate with YKAN through corporate practices or philanthropy scheme. In this fiscal year, both fundraising initiatives have generated USD 1.6 million to achieve impactful conservation goals, such as:

1. *Protect and restore upstream Cisadane watershed to maintain and enhance water quality, regulate flows, and nurture biodiversity, while ensuring benefits for people (partnership with PT Multi Bintang Indonesia).*
2. *Build integrated waste management to support ecotourism activities in Kulati Villages, Wakatobi, South East Sulawesi (partnership with JNE Express).*
3. *Improve coastal livelihood and resilience through sustainable aquaculture and mangrove ecosystem management in Semarang, Central Java (partnership with 3M Indonesia).*

4. Mengembangkan kerangka ekowisata yang berkelanjutan di Kampung Merabu, Berau, Kalimantan Timur (kemitraan dengan Citipeka dan First State).
5. Meningkatkan praktik budidaya dan pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan di Teluk Semanting dan Batumbuk, Berau, Kalimantan Timur (kemitraan dengan PT Sarana Multi Infrastruktur).
6. Mendorong komitmen konservasi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan desa melalui penerapan pendekatan SIGAP di Desa Mangkiang dan Desa Sei, Sanggau, Kalimantan Barat (kemitraan dengan Asia Pulp & Paper APP - Sinarmas Forestry).

YKAN juga mengadakan beberapa kegiatan kampanye dan strategi penjangkauan untuk mendidik dan menginspirasi gerakan konservasi. Kegiatan tersebut adalah:

1. *Thought Leadership Forum (TLF)*: TLF merupakan forum bagi para profesional dan pebisnis berkumpul dengan ilmuwan dan pecinta lingkungan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menyelaraskan prinsip kelestarian alam ke dalam praktik perusahaan dan strategi bisnis yang berkelanjutan. Forum ini dihadiri sekitar 20-30 peserta dalam setiap pertemuannya. Diharapkan, forum ini dapat meningkatkan kredibilitas YKAN sebagai organisasi konservasi yang mampu memberikan solusi bagi perusahaan dalam melaksanakan komitmen lingkungan dan konservasinya.

Rangkaian TLF yang telah dilakukan yaitu:

- TLF ke-18: “SIGAP Alliance: Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendekatan SIGAP.”
- TLF ke-19: “Mangrove bagi Keberlanjutan Kehidupan dan Kesejahteraan Masyarakat.”
- TLF ke-20: “Mangrove dalam Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim.”

2. *Indonesia Expose*: Mengangkat tema “*Shared Conservation Agenda: Towards a Sustainable Future*,” kegiatan ini diadakan pada tanggal 1 Juli 2019 dan dihadiri oleh 150 mitra dari pemerintah, perusahaan, Lembaga swadaya masyarakat, dan donor. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan seluruh program di YKAN dan bagaimana program-program tersebut mendukung tujuan pemerintah dan tujuan global dalam mengurangi emisi karbon.

4. *Develop sustainable ecotourism framework in Kampung Merabu, Berau, East Kalimantan (partnership with Citipeka and First State).*
5. *Improve sustainable aquaculture practice and ecotourism management in Teluk Semanting and Batumbuk, Berau, East Kalimantan (partnership with PT Sarana Multi Infrastruktur).*
6. *Promote community conservation commitment and improv village welfare through the implementation of SIGAP approach in Desa Mangkiang and Desa Sei, Sanggau, West Kalimantan (partnership with Asia Pulp & Paper APP - Sinarmas Forestry).*

YKAN also conducted several campaign and outreach activities to educate and inspire conservation movement. They were:

1. *Thought Leadership Forum (TLF)*: TLF is a forum where professionals and businessperson gather with scientists and environmentalists to share knowledge and experience in incorporating natural values into corporate practices and sustainable business strategies. This forum is attended by around 20-30 participants in each of its events. It is expected that this forum would increase YKAN credibility as a conservation organization capable of providing solutions for companies in implementing environmental and conservation commitment.

YKAN has carried out the following TLF events:

- 18th TLF: “SIGAP Alliance: Community Empowerment through SIGAP Approach for a Better Future.”
- 19th TLF: “Mangroves for Sustainable Life and Community Welfare.”
- 20th TLF: “Mangroves in Mitigation and Climate Change Adaptation.”

2. *Indonesia Expose*: Titled “*Shared Conservation Agenda: Towards a Sustainable Future*,” the event was held on July 1, 2019 and attended by 150 partners from government, companies, non-government agencies and donors. The event aimed to introduce all YKAN programs and how thy support government and global goals in reducing carbon emissions.



© YKAN

3. *“Mangrove Virtual Run”*: Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli – 26 Agustus 2019 ini merupakan kegiatan kampanye untuk melindungi mangrove di Indonesia. Dalam waktu satu bulan, peserta yang mendaftar memiliki kesempatan untuk lari maraton secara virtual sejauh 26,7 kilometer. Sebanyak 750 orang berpartisipasi dalam acara ini dan mencatat total jarak 20.000 kilometer.
3. *Mangrove Virtual Run: Held on July 26 – August 26, 2019, this campaign activity promoted mangrove protection in Indonesia. Within a month, registered participants were given the opportunity to run a marathon of 26.7 kilometres. A total of 750 people participated in this event and recorded a total distance of 20,000 kilometers.*
4. *“Mangrove Volunteer Day”*: Kegiatan yang diadakan pada 15 Agustus 2019 merupakan bagian dari inisiatif MERA. YKAN mengundang mitra MERA, pemerintah, donatur dan *nature ambassador* melakukan penanaman bibit mangrove, pembersihan sampah plastik, dan belajar mengenai pentingnya mangrove bagi kehidupan. Acara ini dihadiri oleh 300 peserta dari perwakilan korporasi dan pemerintah.
4. *Mangrove Volunteer Day: The event was held on August 15, 2019 as a part of MERA initiative. YKAN invited MERA partners, government, donors and nature ambassadors to participate in planting mangrove seedlings, cleaning plastic waste, and learning about the importance of mangroves. The event was attended by 300 participants from public and private sectors.*
5. *“I Like Monday, I Like Nature: Music for Conservation”* diadakan pada 28 Oktober 2019, di Hard Rock Café, Jakarta Selatan. YKAN bekerjasama dengan Bapak Tony Wenas (anggota Dewan Penasihat YKAN), Hard Rock Café, serta Wolf tank. Wolf tank merupakan band pop rock yang beranggotakan Ariyo Wahab (Dance Company), Kin Aulia (The Fly), Tyo Nugros (Dewa), dan Noey (Java Jive). Kegiatan ini mengajak masyarakat untuk melestarikan alam, khususnya hutan mangrove, lewat musik.
5. *“I Like Monday, I Like Nature: Music for Conservation”*: This event was held on October 28, 2019 at the Hard Rock Café, South Jakarta. YKAN collaborated with Tony Wenas (a member of our Advisory Board), Hard Rock Café, and Wolf tank. The latter was a Pop Rock band, consisting of Ariyo Wahab (Dance Company), Kin Aulia (The Fly), Tyo Nugros (Dewa), and Noey (Java Jive). The event encouraged public to conserve nature, especially mangrove forests, through music.

Pemasaran dan Komunikasi

Sebuah pepatah mengatakan, “Semua yang Anda lakukan atau katakan adalah kegiatan hubungan masyarakat.” Selain melaksanakan kegiatan untuk mengurangi emisi karbon melalui Program Kehutanan dan Program Kelautan, sejak awal, YKAN berupaya meningkatkan kesadaran publik melalui kegiatan Pemasaran dan Komunikasi. Sasaran Tahun Fiskal 2020 adalah sebagai berikut:

- Memposisikan YKAN sebagai pemimpin terdepan, penyedia solusi, dan penasihat untuk menerapkan praktik yang lestari.
- Menggalang dana sebesar USD 625.000.
- Memperkuat hubungan dengan dan mendapatkan liputan media sebanyak 700 publikasi dengan *PR value* sebesar IDR 70 miliar.
- Memperkuat interaksi dan mencapai 1,5 juta pendukung digital.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kami mengelat Conservation Talks secara berkala, yang bertujuan untuk mengomunikasikan, mendidik, dan meningkatkan kesadaran publik tentang keanekaragaman hayati Indonesia, serta menginspirasi khalayak untuk menghargai alam dan ikut berperan dalam melindungi keanekaragaman hayati yang ada. Conservation Talks telah dilakukan di beberapa kota besar, seperti Jakarta, Cirebon, Bandung, Surabaya, Palembang, Bali, dan Jawa Tengah. Topik Conservation Talk disesuaikan dengan kebutuhan audiens, di antaranya adalah “*Nature and I*”, “*Travel with Awareness*”, “*Get into the Mangrove Groove*”, “*River to River Journey*”, “*Healthy Cities*”, “*Story About Ocean*” dan lain-lain. Selama Tahun Fiskal 2020, 30 sesi Conservation Talk dihadiri oleh total peserta sebanyak lebih dari 2.000 orang.

Pada Tahun Fiskal 2020, YKAN telah diliput oleh media nasional dan lokal sebanyak 928 kali, sepanjang Januari-Desember 2019, dengan nilai berita sebesar IDR 171.7 milyar. Peliputan media tersebut terdiri dari 922 liputan media cetak dan digital lokal, media nasional, dan media daring, serta 6 liputan dari stasiun televisi nasional. Platform media sosial YKAN (Instagram, Facebook, YouTube dan Twitter) didukung oleh hampir 1 juta pendukung.

Untuk mendukung upaya penggalangan dana, kami menginisiasi kegiatan *Cause Related Marketing* (CRM) dengan mengelat “*Mangrove Virtual Run*”, bekerja sama dengan Indorunners dan Cause.id. Tujuan utamanya adalah

Marketing and Communications

There is a saying, “Everything you do or say is public relations.” Besides implementing activities to reduce carbon emissions through our Terrestrial and Oceans programs, since its inception, YKAN has been promoting awareness building through Marketing and Communications activities. In Fiscal Year 2020, we set the following goals:

- *Position YKAN as thought leader, solution provider, and advisor towards sustainable practices.*
- *Achieve fundraising goals of USD 625,000.*
- *Strengthen media relations and media coverage: 700 publication with PR value of IDR 70 billion.*
- *Strengthen interaction and achieve 1.5 million digital supporters.*

To meet the goals, we regularly organized Conservation Talks aiming to communicate, educate, and raise public awareness on the rich biodiversity of Indonesia as well as to inspire people to value nature and to take part in conservation actions. Conservation Talks have been conducted in several major cities such as Jakarta, Cirebon, Bandung, Surabaya, Palembang, Bali, and Central Java. Each Conservation Talk is tailored to the needs of the audience. The topics included: “Nature and I,” “Travel with Awareness,” “Get into the Mangrove Groove,” “River to River Journey,” “Healthy Cities,” “Story About Ocean,” etc. In Fiscal Year 2020, the 30 events attracted a total of more than 2,000 participants.

YKAN has been published in national and local news for a total of 928 times from January to December 2019 with a total news values of IDR 171.7 billion. The coverages consisted of 922 coverages on print and digital media locally, nationally and online media, and 6 coverages in national television. Our social media platforms were supported by nearly 1 million followers on all major platforms (Instagram, Facebook, YouTube and Twitter).

In addition to our fundraising efforts, a cause related marketing initiative was implemented, i.e. 26.7K Mangrove Virtual Run, in collaboration with Indorunners and Cause.id. The main objective was to generate traffic of fun

untuk menciptakan aktivasi menyenangkan bagi para pelari maupun publik yang menjadi pintu pengetahuan mengenai konservasi, sekaligus meningkatkan *brand awareness*, dan menggalang dana melalui skema sponsor dengan mitra korporasi.

activities for runners or general public to increase conservation awareness, increase brand awareness and fundraise through corporate sponsorships.



©YKAN

Penghargaan/Award



YKAN berhasil memperoleh Sustainable Business Award (SBA) sebagai *Best Social Enterprise* 2019, pada percobaan pertama berkompetisi.

YKAN successfully obtained the Sustainable Business Award (SBA) as the Best Social Enterprise 2019, in our first try in the competition.

Penghargaan tersebut mengapresiasi pendekatan pemberdayaan masyarakat YKAN yang disebut Aksi Inspiratif Warga Untuk Perubahan (SIGAP) yang telah diterapkan di lebih dari 150 desa di Indonesia.

The award acknowledged YKAN community empowerment approach, called Aksi Inspiratif Warga Untuk Perubahan (SIGAP), that has been implemented in more than 150 villages in Indonesia

SBA diselenggarakan oleh Global Initiatives, bersama mitra lokal seperti Price Waterhouse Cooper Indonesia, Dewan Bisnis Indonesia untuk Pembangunan Berkelanjutan, Serikat Pengawas, dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia.

SBA is organized by the Global Initiatives, alongside local partners such as Price Waterhouse Cooper Indonesia, Indonesian Business Council for Sustainable Development, Control Union, and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry.

Publikasi/Publication

Berbagai publikasi yang dihasilkan selama Tahun Fiskal 2020 oleh staf YKAN antara lain:

- Training Guidelines on Marine Protected Area (MPA) and MPA Network in Indonesia. The guidelines prepared by The Nature Conservancy and Coral Triangle Centre for USAID Sustainable Ecosystems Advanced Project. Fajariyanto, Y., Suardana, N., Green, A. L., Ramadyan, F., & Lionata, H. (2019).
- Larger gains from improved management over sparing–sharing for tropical forests. Runting, R. K., Ruslandi, Griscom B. W. et al. (2019) *Nature Sustainability*. 2(1):53-61.
- Coastal Conservation and Sustainable Livelihoods Through Seaweed Aquaculture in Indonesia: A Guide for Buyers, Conservation Practitioners, and Farmers, Version 1. The Nature Conservancy. Arlington VA, USA, and Jakarta, Indonesia. Waters, T. J., Lionata, H., Prasetyo Wibowo, T., Jones, R., Theuerkauf, S., Usman, S., Amin, I., & Ilman, M. (2019).
- A Framework for Designing Marine Protected Areas and Marine Protected Area Networks in Indonesia. Report prepared by The Nature Conservancy for the USAID Sustainable Ecosystems Advanced Project, 45pp. Green, A. L., Fajariyanto, Y., Lionata, H., Ramadyan, F., Tighe, S., White, A., Gunawan, T., Rudyanto (2019).
- Reduced-impact logging in Borneo to minimize carbon emissions and impacts on sensitive habitats while maintaining timber yields. Griscom, B.W., Ellis, P. W., Burivalova, Z., Halperin, J., Marthinus, D., Runting, R. K., Ruslandi, Shoch, D., Putz, F.E. (2019) *Forest Ecology and Management*. 438 (February):176-185.
- The Abundance of Coral Diseases in the Ayau Islands and Asia, Raja Ampat Regency.

Scientific publications produced by our staff in Fiscal Year 2020 were:

- *Training Guidelines on Marine Protected Area (MPA) and MPA Network in Indonesia. The guidelines prepared by The Nature Conservancy and Coral Triangle Centre for USAID Sustainable Ecosystems Advanced Project. Fajariyanto, Y., Suardana, N., Green, A. L., Ramadyan, F., & Lionata, H. (2019).*
- *Larger gains from improved management over sparing–sharing for tropical forests. Runting, R. K., Ruslandi, Griscom B. W. et al. (2019) Nature Sustainability. 2(1):53-61.*
- *Coastal Conservation and Sustainable Livelihoods Through Seaweed Aquaculture in Indonesia: A Guide for Buyers, Conservation Practitioners, and Farmers, Version 1. The Nature Conservancy. Arlington VA, USA, and Jakarta, Indonesia. Waters, T. J., Lionata, H., Prasetyo Wibowo, T., Jones, R., Theuerkauf, S., Usman, S., Amin, I., & Ilman, M. (2019).*
- *A Framework for Designing Marine Protected Areas and Marine Protected Area Networks in Indonesia. Report prepared by The Nature Conservancy for the USAID Sustainable Ecosystems Advanced Project, 45pp. Green, A. L., Fajariyanto, Y., Lionata, H., Ramadyan, F., Tighe, S., White, A., Gunawan, T., Rudyanto (2019).*
- *Reduced-impact logging in Borneo to minimize carbon emissions and impacts on sensitive habitats while maintaining timber yields. Griscom, B.W., Ellis, P. W., Burivalova, Z., Halperin, J., Marthinus, D., Runting, R. K., Ruslandi, Shoch, D., Putz, F.E. (2019) Forest Ecology and Management. 438 (February):176-185.*
- *The Abundance of Coral Diseases in the Ayau Islands and Asia, Raja Ampat Regency.*

Donasi Individu

Donasi diperoleh dari individu dengan kekayaan tinggi dan donasi reguler. Donasi reguler didapatkan melalui pelaksanaan Program Donasi Individu, yang memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Memperkenalkan YKAN beserta misi, visi, dan programnya kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat.
3. Mengajak masyarakat untuk mendukung YKAN dalam melestarikan alam dan melestarikan kehidupan.
4. Mengajak masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup ramah lingkungan.

Untuk menggalang donasi bulanan, Program Donasi Individu mendirikan *booth* di tempat umum seperti pusat perbelanjaan, pameran, atau acara besar lainnya. Beberapa aktivitas lain yang menyertainya adalah:

1. Sosialisasi dan kampanye menjaga alam dengan cara menerapkan gaya hidup hijau. Misalnya, pengunjung belajar pentingnya mengurangi produksi sampah plastik dengan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai (sedotan, plastik belanja dan lainnya).
2. Promosi produk masyarakat desa untuk mendukung pemberdayaan masyarakat pesisir dan hutan. Pengunjung dapat mencoba contoh produk hasil olahan masyarakat di lokasi konservasi yang didukung YKAN, seperti abon ikan dari Raja Ampat dan Wehea, atau madu hutan dari Berau.
3. Permainan dan kuis. Pengunjung dapat mengikuti berbagai permainan seperti roda impian dan kuis untuk belajar mengenai kelestarian alam, sertamendapatkan berbagai hadiah menarik.
4. Pengunjung dapat menikmati suasana hutan dan bawah laut melalui ragam video, musik, dan perangkat Virtual Reality.

Beberapa pusat perbelanjaan di Jakarta telah menjalin kerja sama dengan Program Donasi Individu dan memberikan

Individual Donation

Donation have been received from high net worth individuals and regular individual donation. For the latter, we have been implementing an Individual Donation Program that has the following objectives:

1. *Introducing YKAN and its mission, vision and programs to the public.*
2. *Increasing awareness and care for the environment.*
3. *Inviting public to support YKAN in protecting nature and preserving life.*
4. *Encouraging public to adopt an environmentally friendly lifestyle.*

Aiming to secure monthly donation, the Individual Donation Program is carried out by setting up booths in public places such as shopping centers, and during exhibitions or other large events. Some of the other accompanying activities are:

1. *Socialization and campaigns to protect nature by adopting a green lifestyle. For example, visitors learn about the importance of reducing plastic waste production by reducing the use of single-use plastics (straws, shopping plastic bags, and others).*
2. *Promotion of village products to support the empowerment of coastal and forest communities. Visitors can sample community products from YKAN-supported conservation locations, such as shredded fish from Raja Ampat and Wehea, or forest honey from Berau.*
3. *Games and quizzes. Visitors can play various games such as dream wheels and quizzes to learn about preserving nature and get various attractive prizes.*
4. *Visitors can enjoy the jungle and underwater atmosphere through various videos, music, and use Virtual Reality (VR) tools.*

Several shopping centers in Jakarta have collaborated with YKAN Individual Donation Program and provided support

dukungan untuk dapat menyebarkan misi konservasi ke khalayak umum. Pusat perbelanjaan tersebut antara lain Grand Indonesia, Senayan City, Sunter Mall, Neo Soho, dan Plaza Senayan.

that enabled us to spread conservation information and messages to the general public. These shopping centers include Grand Indonesia, Senayan City, Sunter Mall, Neo Soho and Plaza Senayan.

Program ini telah hadir di 5 kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali dan Yogyakarta, dengan jumlah penggalang dana 60-80 orang. Beberapa pencapaian di Tahun Fiskal 2020, antara lain:

This program has been operating in 5 major cities in Indonesia, i.e. Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali and Yogyakarta, with a total of 60-80 fundraisers. Some of the achievements in the Fiscal Year 2020 included:

1. Jumlah donator baru = 2.741 orang.
2. Jumlah anggota aktif = 2.849 orang.
3. Pendapatan = IDR 5,65 miliar.

1. *The number of new donors = 2,741 people.*
2. *The number of active members = 2,849 people.*
3. *Generated income = IDR 5.65 billion.*



©YKAN



©YKAN

LAPORAN KEUANGAN TAHUN FISKAL 2020 (Belum Audit)
FISCAL YEAR 2020 FINANCIAL STATEMENT (Unaudited)

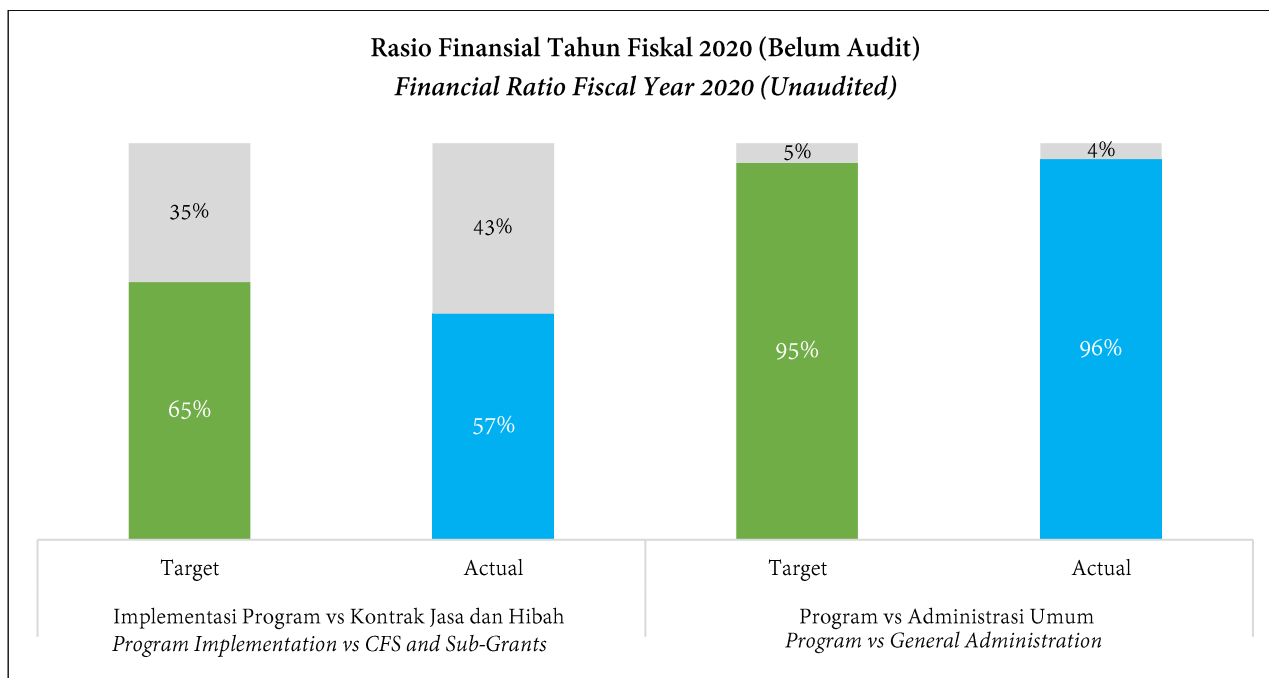
Laporan Pendapatan dan Pengeluaran selama 2 tahun terakhir (Tahun Fiskal 2019 dan 2020) yang belum diaudit.
Revenue and Expenses Report for the last 2 years (Fiscal Years 2019 and 2020) unaudited.

Dalam ribuan dolar AS / *In thousand USD*

Sumber Pendapatan <i>Revenue Source</i>	Tahun Fiskal <i>Fiscal Year</i>	2019 Belum Audit <i>Unaudited</i>	2020 Belum Audit <i>Unaudited</i>
Internasional / <i>International</i>		10.727	17.404
Domestik / <i>Domestic</i>		3.478	1.120
Total		14.205	18.523

Pengeluaran <i>Expenses</i>	Tahun Fiskal <i>Fiscal Year</i>	2019 Belum Audit <i>Unaudited</i>	2020 Belum Audit <i>Unaudited</i>
Program / <i>Conservation Program</i>		5.591	9.500
▪ Program Kelautan / <i>Oceans Program</i>		3.244	6.400
▪ Program Kehutanan / <i>Terrestrial Program</i>		2.347	3.100
Pendukung / <i>Program Support</i>		1.825	1.604
Operasional / <i>General Administration</i>		1.086	677
Total		8.502	11.781





Program Implementation vs Contract for Services (CFS) and Sub-Grants

- Biaya Implementasi Program adalah biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program yang dilakukan YKAN dan karyawannya.
Program Implementation is the expenses of program implementation carried out by YKAN and its employee.
- Kontrak Jasa dan Hibah adalah biaya yang dikeluarkan untuk kontrak jasa dan hibah yang diberikan ke mitra untuk melaksanakan kegiatan tertentu.
Contract for Services (CFS) and Sub-Grants is the expenses of Contracts for Services (CFS) and grants given to partners to implement specific program activities.

Program vs General Administration

- Program adalah pengeluaran untuk pelaksanaan Program Konservasi dan Pendanaan.
Program is the expenses of conservation programs, communication, and fundraising.
- Administrasi Umum adalah pengeluaran untuk operasional organisasi.
General Administration is the expenses for overhead or organization's operations.

Tantangan Selama Tahun Fiskal 2020

Selama Tahun Fiskal 2020, kami harus menghadapi beberapa tantangan. Beberapa di antaranya adalah pergantian pemimpin di dalam lembaga pemerintah yang merupakan mitra kami, dari tingkat propinsi sampai desa, dan pergantian kepemimpinan dalam organisasi kami sendiri. Dengan berakhirnya Memorandum Saling Pengertian antara TNC dan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 19 Oktober 2019, dan pelaksanaan program konservasi dan kegiatan lainnya perlu dialihkan ke YKAN, waktu dan sumber daya yang cukup besar harus dicurahkan untuk menjalankan berbagai proses yang diperlukan dan memenuhi persyaratan administrasi Pemerintah Indonesia.

Challenges in Fiscal Year 2020

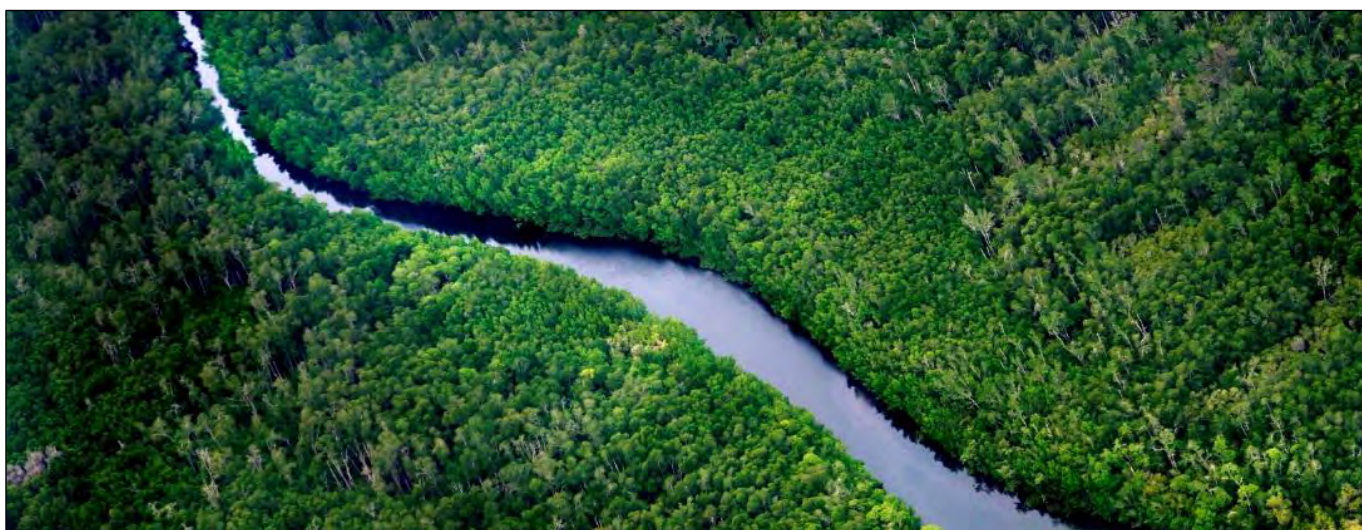
Throughout Fiscal Year 2020, we had to deal with several challenges. These included leadership change in our government partners, from the provincial to village levels, and leadership change in our own organization. As the Memorandum of Understanding between TNC and the Ministry of Marine Affairs and Fisheries reached its expiration date on October 19, 2019, and the implementation of TNC conservation programs and other operations was to be transferred to YKAN, substantial time and resources had to be invested to undertake necessary processes and meet the requirements from the Government of Indonesia.

Menjelang akhir Tahun Fiskal 2020, kami juga harus menghadapi pandemi COVID-19 yang mengharuskan kami untuk menutup seluruh kantor-kantor kami di seluruh Indonesia. Kami juga memperlakukan larangan untuk melakukan perjalanan domestik dan internasional. Kami memastikan seluruh karyawan memperoleh dukungan yang diperlukan untuk dapat bekerja di rumah secara efektif. Saat ini seluruh karyawan sudah beradaptasi dengan pengaturan baru ini sampai situasi membaik. Larangan perjalanan domestik tidak mempengaruhi capaian program secara nyata karena larangan ini diberlakukan di beberapa bulan terakhir Tahun Fiskal 2020. Kami sudah menginformasikan tantangan yang kami hadapi kepada para penyandang dana dan mereka bersedia mempertimbangkan kemungkinan memberikan perpanjangan waktu tanpa dana tambahan bila diperlukan.

Kami juga mengantisipasi bahwa pandemi COVID-19 yang berkepanjangan akan menyebabkan menurunnya pemasukandari para pihak. Sebagai upaya untuk mempertahankan sebanyak mungkin posisi selama melemahnya ekonomi di Tahun Fiskal 2021 dan seterusnya, kami terpaksa membuat beberapa keputusan sulit pada akhir Juni 2020 terkait kepegawaian sumber daya manusia, antara lain: pengurangan gaji karyawan yang berada di grade tinggi (yaitu di tingkat direktur) dan pembekuan kenaikan gaji semua karyawan di Tahun Fiskal 2021, dan eliminasi beberapa posisi. Keputusan ini diambil setelah dilakukan proses konsultatif yang intensif dan seobjektif mungkin. Keputusan ini akan diberlakukan mulai Tahun Fiskal 2021 dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku (i.e. UU Ketenagakerjaan 13/2003).

Towards the end of the Fiscal Year 2020, we had to deal with COVID-19 pandemic that forced us to close our offices throughout Indonesia in March 2020. Since then, all of our staff have been working from home. Domestic and international travels have been prohibited. Necessary support has been provided to the staff to work remotely. They have come with grips with a new way of working until it is safe for us to return to our offices. Travel prohibitions did not significantly affect our overall performance since they were put in place several months towards the end of Fiscal Year 2020. Donors have been informed of the challenges we faced and were open to consider a “No Cost Extension” for our projects.

We also anticipated the prolonged COVID-19 pandemic would result in economic downturn. In the effort to sustain as many jobs as possible during the expected economic downturn in Fiscal Year 2021 onwards, we had to make difficult decisions related to human resources at the end of June 2020, among others: reducing salaries of high grade staff (i.e. the director level), temporary freezing of salary increase for all staff in Fiscal Year 2021, and eliminating several positions. These decisions were made through intensive consultative processes and carried out as objectively as possible. The decisions would take effect at the beginning of Fiscal Year 2021 and carry out in accordance with the prevailing laws and regulations (i.e. Labor Law 13/2003).



© Ahmad Fuadi

RENCANA KERJA TAHUN FISKAL 2021

WORK PLAN FISCAL YEAR 2021



© Nugroho Prabowo

Rencana kerja YKAN selama periode 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 (Tahun Fiskal 2021) diurai untuk setiap program di bawah, yaitu:

1. Program Konservasi mencakup:
 - a. Program Kehutanan
 - b. Program Kelautan
2. Program Penggalangan Dana, mencakup:
 - a. Keterlibatan Perusahaan
 - b. Donasi Individu
3. Program Komunikasi

Program YKAN akan tetap didukung oleh kegiatan operasional dan financial yang handal diperkuat dengan Standar Prosedur Operasional, Kepatuhan Hukum dan pengembangan Sumber Daya Manusia.

YKAN's work plan for the period of 1 July 2020 to 30 June 2021 (Fiscal Year 2021), were described for each of the program below:

1. *Conservation Program:*
 - a. *Terrestrial Program*
 - b. *Oceans Program*
2. *Fundraising Program, including:*
 - a. *Corporate Engagement*
 - b. *Individual Donation*
3. *Communications Program*

YKAN programs will continue to be supported by reliable operational and financial activities reinforced by Standard Operating Procedures, Legal Compliance and Human Resources development.

PROGRAM KONSERVASI

PROGRAM KEHUTANAN

Berdasarkan Rencana Strategis Lima Tahunnya dan capaian selama Tahun Fiskal 2020, Program Kehutanan menyusun target besar untuk Tahun Fiskal 2021 sebagai berikut:

1. Kerangka mitigasi perubahan iklim tingkat nasional dan sub-nasional
 - Paling sedikit 2 jalur Solusi Iklim Berbasis Alam diserahkan dan dipresentasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendukung revisi target pengurangan emisi karbon nasional (*Indonesia's Nationally Determined Contribution*).
 - Visi hijau Kalimantan Timur diintegrasikan ke dalam rencana pembangunan jangka menengah setidaknya di 4 pemerintah kabupaten dan kota.
 - Peta indikatif kawasan ekosistem penting di Kalimantan Timur diadopsi dan disahkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
 - Pengelolaan lanskap terpadu Muria: Restorasi lanskap oleh masyarakat di 6 desa (150 hektare) dan penguatan pengelolaan perhutanan sosial di area seluas 50 hektare.
 - Pengelolaan Terpadu Daerah Aliran Sungai (DAS) Cisadane Hulu: Restorasi DAS seluas 50 hektare.
2. Pengelolaan Hutan Lestari
 - Analisis teknis dan keuangan, dan struktur kesepakatan diselesaikan untuk mendukung proses akuisisi konsesi hutan yang melindungi sekitar 288.000 hektare hutan bernilai konservasi tinggi.
 - Metodologi RIL-C diterapkan di setidaknya 14.720 hektare area blok tebangan tahunan beberapa konsesi sebagai bagian dari implementasi RIL-C skala yurisdiksi di Kalimantan Timur.
3. Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan
 - Kriteria dan Prosedur Perlindungan dan Pengelolaan kawasan Nilai Konservasi Tinggi

CONSERVATION PROGRAM

TERRESTRIAL PROGRAM

Based on its Five-Year Strategic Plan and the Fiscal Year 2020 achievements, the Terrestrial Program has set the following high-level targets for Fiscal Year 2021:

1. *National and sub-national mitigation policy framework*
 - *At least 2 Nature Climate Solution pathways are submitted and presented to the Ministry of Environment and Forestry for the revision of Indonesia's Nationally Determined Contribution.*
 - *East Kalimantan's green vision is integrated into mid-term development plans of at least 4 district and municipal governments.*
 - *An indicative map of essential ecosystem areas in East Kalimantan is adopted and legalized through the Governor's Decision Letter.*
 - *Muria integrated landscape management: Community-based restoration in 6 villages (150 hectares) and strengthening social forestry management of 50 hectares.*
 - *Upstream Cisadane Watershed Integrated Management: Watershed Restoration of 50 hectares.*
2. *Sustainable forestry*
 - *Technical and financial analyses, and deal structure are completed for the acquisition of a forest concession to protect around 288,000 hectares of high value forests.*
 - *RIL-C methodology is implemented in at least 14,720 hectares of selected concession's annual cutting block areas as a part of East Kalimantan jurisdictional RIL-C implementation.*
3. *Sustainable Estate Crops*
 - *Criteria and Procedures for Protection and Management of High Conservation Value*

untuk Pengembangan Perkebunan Berkelanjutan ditetapkan.

- Perangkat mitigasi dan kompensasi diujicobakan di setidaknya 3 konsesi dengan komitmen kuat untuk mengkompensasi kewajiban mereka.

4. Konservasi berbasis masyarakat

- Dukungan untuk Kelompok Kerja Perhutanan Sosial Kalimantan Timur diberikan untuk mempercepat dan memperluas perizinan perhutanan sosial dengan luasan antara 32.000 hektare hingga 50.000 hektare.
- Kemitraan publik-swasta-masyarakat dibangun untuk memperkuat kapasitas petani kecil, akses mereka ke pasar dan keuangan untuk setidaknya satu komoditas dan/atau produk dari desa SIGAP.

(HCV) areas for Sustainable Estate Crop Development are enacted.

- *Mitigation and compensation toolkits are piloted in at least 3 concessions with strong commitments to compensate their liabilities.*

4. Community-based conservation

- *Support for East Kalimantan Social Forestry Working Group is provided to accelerate and expand social forestry licensing from 32,000 hectares to at least 50,000 hectares.*
- *Public-private-people partnership is established to strengthen smallholder capacity, their access to market and finance for at least one commodity and/or product from SIGAP villages.*



© YKAN

PROGRAM KELAUTAN

Berdasarkan Rencana Strategis Lima Tahunnya dan capaian selama Tahun Fiskal 2020, Program Kelautan menyusun target besar untuk Tahun Fiskal 2021 sebagai berikut:

1. Pengembangan Ekonomi Biru yang Berkelanjutan
 - Sebuah model budidaya perikanan berkelanjutan diadopsi oleh masyarakat di 7 lokasi di Laut Sawu, Berau, dan Semarang.
 - Akses masyarakat ke pasar dan keuangan didukung di Laut Sawu dan Berau.
 - Pembentukan bisnis berkelanjutan (perikanan, bioteknologi, pariwisata) di 5 desa di Raja Ampat.
2. Program Perikanan Berkelanjutan
 - Model Hak Penggunaan Teritorial untuk Penangkapan Ikan (TURF) seluas 50.000 hektare dibuat dan disahkan oleh pemerintah, dan dikelola berdasarkan data Sistem Perekaman Data yang Dioperasikan Kru (CODRS).
 - Rekomendasi untuk Rencana Pengelolaan Perikanan untuk WPP 713 dan Strategi Panen untuk Kakap dan Kerapu tersusun.
 - Kapasitas tiga masyarakat lokal dan adat di Laut Sawu dan Wakatobi direvitalisasi dan diperkuat.
3. Ketahanan Kawasan Pesisir
 - Perencanaan pembangunan desa di 10 desa mengintegrasikan hasil kajian kerentanan.
 - Desain restorasi mangrove seluas 25 hektare di Suaka Margasatwa Muara Angke diadopsi oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA).
 - Model restorasi ekologis mangrove (dikombinasikan dengan budidaya) dikembangkan di 5 desa ditetapkan.
4. Perlindungan Kawasan Perairan
 - Dukungan teknis diberikan untuk meningkatkan Blue Abadi Fund (BAF), termasuk dukungan dalam menjajaki peluang pengalihan hutang.

OCEANS PROGRAM

Based on its Five-Year Strategic Plan and the Fiscal Year 2020 achievements, the Oceans Program has set the following high-level targets for Fiscal Year 2021:

1. *Blue Economy*
 - *A model of sustainable aquaculture is adopted by the community in 7 locations in Savu Sea, Berau, and Semarang.*
 - *Access of community to markets and finance is supported in Savu Sea and Berau.*
 - *Establishment of sustainable businesses (fisheries, biotechnology, tourism) in 5 villages in Raja Ampat.*
2. *Sustainable Fisheries Program*
 - *A 50,000 hectares Territorial Use Rights for Fishing (TURF)-model is established and legalized by the government and is managed based on Crew-Operated Data Recording System (CODRS) data.*
 - *Recommendations for Fisheries Management Plan for FMA 713 and Harvest Strategy for Snapper and Grouper are produced.*
 - *Capacity of three local and adat communities in Savu Sea and Wakatobi are revitalized and strengthened.*
3. *Coastal Resilience*
 - *Village development plans in 10 villages integrated the results of vulnerability assessment.*
 - *Restoration design of 25 hectares of mangrove in Muara Angke Wildlife Reserve is adopted by the Natural Resources Conservation Center (BKSDA).*
 - *Models for ecological restoration of mangroves (combined with aquaculture) in 5 villages are established.*
4. *Ocean Protection*
 - *Technical support is provided to improve the Blue Abadi Fund (BAF), including support in exploring the debt-for-nature swap opportunity.*
 - *Preliminary data of socioeconomic and cultural, and biophysics to establish 400,000*

- Data awal sosial ekonomi dan budaya, dan biofisika untuk pembentukan 400.000 hektare Kawasan Konservasi Perairan baru di Bentang Laut Kepala Burung dikumpulkan.
- Rancangan jaringan Kawasan Konservasi Perairan Laut Timor Arafuru yang melibatkan Pemerintah Indonesia, Timor-Leste, Australia, dan Papua Nugini disusun.

hectares of new MPAs in Bird's Head Seascape are collected.

- *Design of Arafuru Timor Sea MPA network involving the governments of Indonesia, Timor-Leste, Australia, and Papua New Guinea is developed.*



© Ed Wray

PROGRAM PENGGALANGAN DANA

Kerja sama dengan Korporasi

Program kerja sama dengan korporasi pada Tahun Fiskal 2021 akan difokuskan pada beberapa program kehutanan dan kelautan YKAN. Target tahun fiskal ini antara lain:

1. Penggalangan dana dalam negeri sejumlah USD 2.610.000 dari mitra korporasi, baik yang sudah bekerja sama ataupun yang baru.
2. Menggalang minimal 10% dari total target penggalangan dana untuk mendukung kegiatan operasional organisasi.

Beberapa strategi yang dilakukan untuk mencapai target tersebut antara lain:

FUNDRAISING PROGRAM

Corporate Engagement

The corporate engagement in Fiscal Year 2021 will be focusing on several YKAN terrestrial and marine programs.

The targets for this fiscal year include:

1. *Generate US\$ 2,610,000 from in-country fundraising.*
2. *Raise at least 10% unrestricted fund from total fundraising target to support overall operations of the organization.*

Some of the strategies implemented to achieve these targets include:

1. Kegiatan Penggalangan Dana: Mempertahankan donor saat ini dan menginvestasikan upaya pelibatan donor potensial strategis baru, dengan target mengkultivasi 52 donor potensial dan mencapai 70% keberhasilan dalam pengajuan proposal.
2. Mengadakan 3 kali kegiatan *Thought Leadership Forum* dengan topik mengenai ketahanan pesisir, perlindungan hutan berbasis masyarakat, dan inovasi dalam pendekatan akuakultur berkelanjutan.
3. Mengembangkan 1 program *Caused-Related Marketing* dalam skala besar dengan menargetkan perusahaan *fintech*.
4. Mengembangkan 1 proposal filantropi dalam skala besar dengan target perusahaan berbasis transportasi.

Donasi Individu

Program Donasi Individu pada Tahun Fiskal 2021 menetapkan target penggalangan dana kategori tidak dibatasi (*unrestricted*) sebesar IDR 6,5 miliar dengan mendapatkan 3.800 anggota baru dan mempertahankan 3.700 anggota aktif.

Strategi yang dikembangkan untuk mencapai target tersebut, antara lain:

1. Penggalangan Dana Tatap Muka di lima kota: Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Yogya dengan melibatkan 80-100 Penggalang Dana.
2. Mengembangkan saluran Telemarketing melalui arahan digital. Tahun fiskal ini, kami akan menguji coba 5.000 prospek digital dan memperoleh prospek ke pemberi reguler dengan 5-10 Penggalang Dana.
3. Mengembangkan platform digital dengan memperbaharui sistem *Online Donation* dan bekerja sama dengan platform lain seperti Kitabisa, Karyakarsa, OVO, GO-PAY, DANA.

PROGRAM KOMUNIKASI

Pada Tahun Fiskal 2021, kami akan membangun landasan yang lebih kuat agar YKAN dikenal secara nasional sebagai organisasi konservasi berbasis ilmiah dan sumber informasi utama mengenai isu konservasi dan lingkungan di Indonesia.

1. *Fundraising: Retain current donors and invest in engaging with new strategic potential donors, with the targets of cultivating 52 potential donors and achieving 70% succession rate of proposal submission.*
2. *Conduct 3 Thought Leadership Forums as cultivation and stewardship strategy with topics: coastal resilience, community-based forest protection, and innovation in sustainable aquaculture approaches.*
3. *Develop 1 large scale Caused-Related Marketing (CRM) program targeting fintech companies.*
4. *Develop 1 large scale philanthropy proposal targeting transportation-based companies.*

Individual Donation

The Individual Donation Program in Fiscal Year 2021 set the fundraising target of IDR 6.5 billion unrestricted revenue by getting 3,800 new members and retaining 3,700 active members.

The strategies developed to achieve those targets are:

1. *Face to Face Fundraising in five cities: Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Yogya, engaging 80-100 Fundraisers.*
2. *Develop Telemarketing channel through digital leads. This fiscal year, we will be piloting 5.000 digital leads and acquire the leads to regular givers with 5-10 Fundraisers.*
3. *Develop digital platform channel through Online Donation revamping and working with other platforms such as Kitabisa, Karyakarsa, OVO, GOPAY, DANA.*

COMMUNICATIONS PROGRAM

In the Fiscal Year 2021, we will be paving the way to a bigger goal, i.e., YKAN to be widely recognized as national scientific-based conservation organization and preferred source of information on conservation and environmental issues in Indonesia.

Liputan media, nilai PR dan pendukung digital akan tetap menjadi indikator kinerja komunikasi. Pada Tahun Fiskal 2021, strategi utama kami (paparan media, situs web dan media sosial, pendidikan dan keterlibatan publik) adalah:

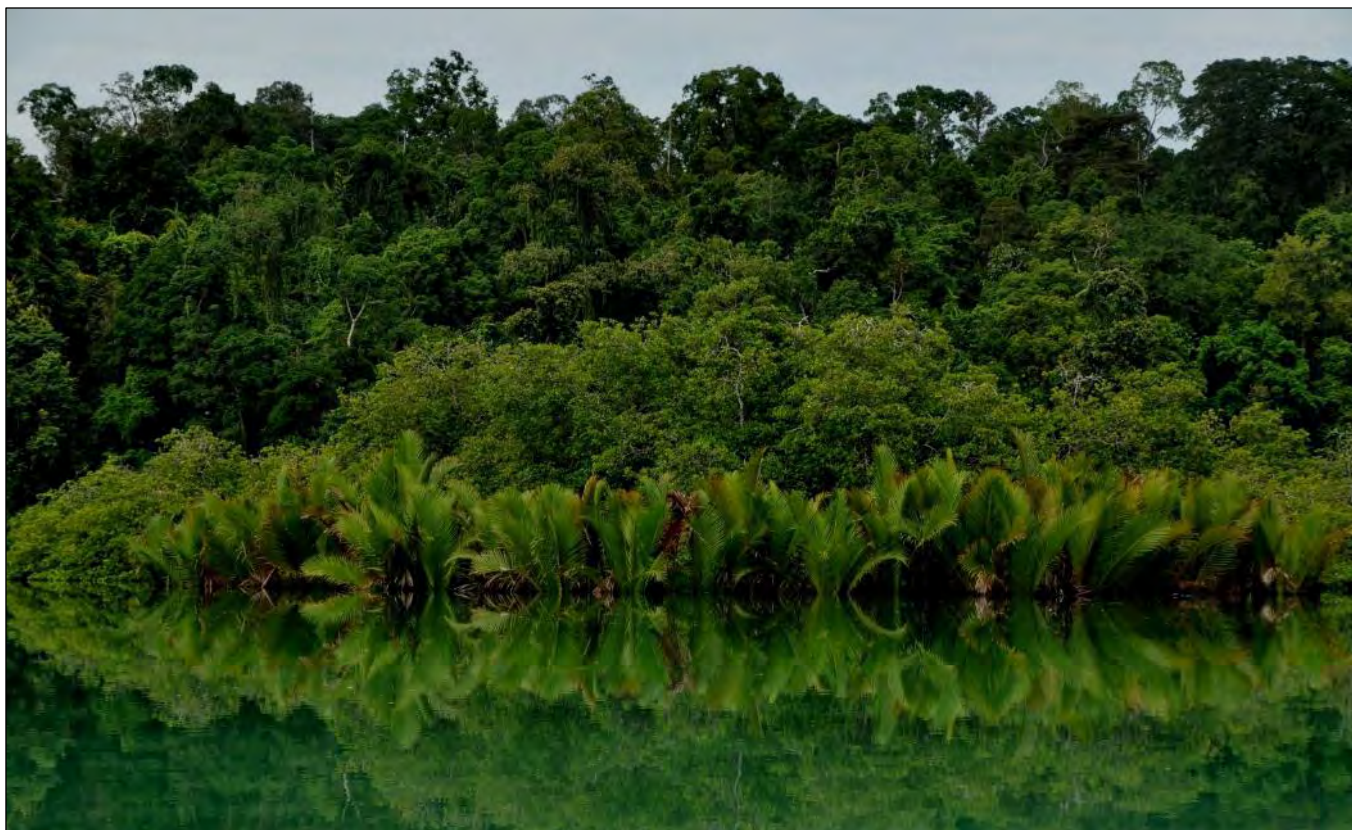
Memperkuat posisi dan *brand* YKAN

- Meningkatkan *brand awareness*.
- Meningkatkan hubungan media.
- Meraih nilai PR sebesar IDR 70 miliar yang meliputi program-program konservasi YKAN (Kelautan, Kehutanan, dan program unggulan).
- Mendapatkan peliputan sebanyak 700 artikel media (lokal, nasional, internasional online / media cetak) dengan 100% liputan bernada positif.
- Mengelola platform media sosial untuk mendapatkan 1.250.000 pendukung digital yang dikonsolidasikan dari semua platform media sosial utama (Instagram, Facebook, YouTube dan Twitter).
- Menyajikan konten berkualitas.
- Pembaruan situs resmi YKAN.
- Meningkatkan peran Nature Ambassadors YKAN.

Media coverage, PR value and digital supporters will remain the indicators of communication performance. In Fiscal Year 2021, the strategies of our key initiatives (media exposure, website and social media, public education and engagement) are:

Strengthening YKAN Branding and Positioning

- *Increase brand awareness.*
- *Enhance media relations.*
- *Achieve IDR 70 bio worth in PR News Value exemplifying all conservation programs as topic of interest (Oceans, Terrestrial and Flagship programs).*
- *Obtain 700 media coverage (local, national, international online/print media) with 100% positive tone of coverage.*
- *Social media management to gain 1,250,000 digital supporters consolidated from all major social media platform (Instagram, Facebook, YouTube and Twitter).*
- *Deliver high quality content.*
- *Revamp YKAN website.*
- *Enhance Nature Ambassadors roles.*



© Nardi

RENCANA KEUANGAN TAHUN FISKAL 2021
FISCAL YEAR 2021 FINANCIAL BUDGET

Dalam ribuan dolar AS / *In thousand USD*

Sumber Pendapatan / <i>Revenue Source</i>	Total
Internasional / <i>International</i>	6.685
Domestik / <i>Domestic</i>	2.565
Total	9.250

Pengeluaran / <i>Expenses</i>	Total
Program / <i>Conservation Program</i>	11.944
▪ Program Kelautan / <i>Oceans Program</i>	6.695
▪ Program Kehutanan / <i>Terrestrial Program</i>	5.249
Pendukung Program / <i>Program Support</i>	971
Operasional / <i>General Administration</i>	40
Total	12.955

Aktiva Bersih / <i>Net Asset</i>	Total
Kenaikan atau Penurunan Aktiva Bersih / <i>Increase or Decrease in Net Asset</i>	-3.705
Aktiva Bersih, Awal / <i>Net Asset, Beginning</i>	8.208
Aktiva Bersih, Akhir / <i>Net Asset, Ending</i>	4.503

UCAPAN TERIMA KASIH

ACKNOWLEDGEMENT



© Andrian Burnama

Kemajuan dan capaian yang diuraikan dalam laporan ini merupakan hasil dukungan, komitmen, dan kemitraan dengan banyak pihak. Kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada anggota Dewan Pembina dan Pengawas YKAN, Dewan Penasehat, Leadership Council, para mitra di lembaga pemerintah, perusahaan, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, warga desa, penyandang dana dan para pendukung lainnya, untuk upaya-upaya yang sudah dilakukan sepanjang tahun lalu dalam membantu memajukan misi konservasi kami yang akan memberikan manfaat untuk masyarakat dan alam di Indonesia.

Misi kita sangat diperlukan saat ini dalam menghadapi tantangan yang kompleks dan terus berubah di masa pandemi COVID-19 dan kemungkinan resesi global yang berkepanjangan. Dunia mengandalkan kita lebih dari sebelumnya. Tetapi untungnya kita tidak sendirian dalam hal ini. Bersama-sama, kita dapat menggunakan perpaduan imajinasi, pengalaman, optimisme, keberanian, dan kerja sama yang kuat untuk melindungi tanah dan perairan tempat semua kehidupan bergantung.

The progress and achievements described in this report are the results of the support, commitment and partnership of many people. We would like to express our utmost gratitude to the members of YKAN Board of Patrons and Supervisors, Board of Advisors, and Leadership Council, our partners in government agencies, corporations, universities, non-government agencies, villagers, our donors and supporters, for everything you did over the past year that have advanced our conservation mission that will bring benefits to the people and nature in Indonesia.

Our mission has never been more urgent in the face of today's complex and evolving challenges of navigating through the COVID-19 pandemic and the likelihood of a prolonged global recession. The world is counting on us more than ever. But thankfully we are not in this alone. Together, we can use our imagination, experience, optimism, courage and collaboration to protect the lands and waters on which all life depends.

Pengurus



Herlina Hartanto, Ph.D
Ketua Pengurus

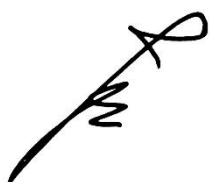


Firly Kusumajaya
Bendahara



Astrid Candrasari
Sekretaris

Pengawas



Agustina Supriyani Kardono
Ketua Pengawas



William Alexander McGoldrick
Anggota